



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NOMOR SKRIPSI
7610/BKI-D/SD-S1/2025

Penerapan Bimbingan Spiritual dalam Pengelolaan Emosi pada Remaja Pecandu Narkoba di Yayasan Rehabilitas Generasi Muda Bernilai Pekanbaru



Diajukan kepada fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau untuk memenuhi Sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

SAFITRI DWI PERMADANI
NIM. 12140220413

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2025**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta dilindungi undang-undang
1. Dilarang mengutip ~~semua~~ bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa pemberitahuan dan menyatakan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

: Safitri Dwi Permadani

: 12140220413

Judul Skripsi : Penerapan Bimbingan Spiritual Dalam Pengelolaan Emosi Pada Remaja Pecandu Narkoba di Yayasan Rehabilitasi Generasi Muda Bernilai Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam


Zulamri, S.Ag., M.A.
NIP. 197407022008011009

Pekanbaru, 2 Juli 2025
Pembimbing,


Nurjanis, S.Ag., M.A.
NIP. 19690927 200901 2 003



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

3 Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Safitri Dwi permadani
NIM : 12140220413
Judul : Penerapan Bimbingan Spiritual Dalam Pengelolaan Emosi Pada Remaja Pecandu Narkoba Di Yayasan Rehabilitas Generasi Muda Bernilai Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 22 Juli 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Tim Pengju

Ketua/ Penguji I,

Dr. Silawati, M.Pd

NIP. 19690902 199503 2 001

Sekretaris / Pengaji II,

Rosmita, M. Ag

NIP. 19741113 200501 2 005

Penguii III.

W. Siegel

Nurjanis, S.Ag, M.A
NIP. 19690927 200901 2 003

Pengaji IV.



Yulia Annisa, S.Sos., M.Sos
NIP. 19950917 202203 2 002



UIN SUSKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
e Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

UIN SUSKA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Safitri Dwi Permadani
NIM : 12140220413
Judul : Penerapan Bimbingan Spiritual Dalam Pengelolaan Emosi Pada Remaja Pecandu Narkoba Di Yayasan Rehabilitasi Narkoba Generasi Muda Bernilai

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 21 Januari 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Februari 2025
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Reizki Maharani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19930522 202012 2 020

Penguji II,

Dr. Azni, M.Ag
NIP. 19701010 200701 1 051



Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Safitri Dwi Permadani**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

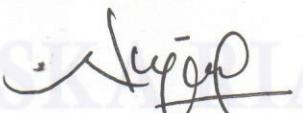
Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Safitri Dwi Permadani (12140220413)** dengan judul "**Penerapan Bimbingan Spiritual Dalam Pengelolaan Emosi Pada Remaja Pecandu Narkoba di Yayasan Rehabilitasi Generasi Muda Bernilai Pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing


(Nurjanis, S.Ag, M.A.)

NIP. 19690927 200901 2 003

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

© **Skripsi** **UIN** **Suska** **Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nama : Safitri Dwi Permadani
NIM : 12140220413

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **PENERAPAN BIMBINGAN SPIRITAL DALAM PENGELOLAAN EMOSI PADA REMAJA PECANDU NARKOBA DI YAYASAN REHABILITASI GENERASI MUDA BERNILAI** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 2 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Safitri Dwi Permadani
12140220413



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“You can if you thing you can”

-Ustd. Marzuki, M.Ag

“Jangan bandingkan dirimu dengan orang lain tapi bandingkan dirimu sekarang dengan dirimu kemarin”

-Jordan Peterson

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

-Al-Baqarah : 286

Abstrak

Safitri : Penerapan Bimbingan Spiritual Dalam Pengelolaan Emosi Pada Remaja Pecandu Narkoba Di Yayasan Rehabilitas Generasi Muda Bernilai Pekanbaru

Penyalahgunaan narkoba telah menjadi pandemi global yang memengaruhi seluruh lapisan masyarakat, mulai dari kota besar hingga desa terpencil. Fenomena ini tidak hanya dialami oleh orang dewasa, tetapi juga semakin merambah kalangan remaja. Penggunaan narkoba bukan hanya merusak kesehatan fisik, tetapi juga berdampak pada kesehatan mental, khususnya dalam aspek emosional. Remaja yang mengalami gangguan emosi seperti kemarahan, kekecewaan, dan frustrasi, umumnya memiliki kontrol diri yang lemah dalam menghadapi tekanan psikologis maupun pengaruh lingkungan sosial. Dalam konteks ini, bimbingan spiritual dianggap sebagai pendekatan yang mampu memberikan ketenangan batin, memperkuat nilai-nilai moral, serta mengembangkan kesadaran diri melalui hubungan yang lebih mendalam dengan Tuhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan bimbingan spiritual dalam pengelolaan emosi pada remaja pecandu narkoba di Yayasan Rehabilitasi Generasi Muda Bernilai (GEMUNI) Pekanbaru. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan bimbingan spiritual dilakukan melalui kegiatan muhasabah (introspeksi diri), pengembangan kesadaran diri spiritual, penumbuhan sifat-sifat positif, serta interaksi dengan orang-orang saleh. Strategi ini terbukti mampu membantu remaja dalam mengenali dan mengelola emosi, khususnya emosi marah, serta membentuk pola pikir yang lebih positif dan konstruktif dalam menjalani proses rehabilitasi.

Kata Kunci: bimbingan spiritual, emosi marah, remaja, pecandu narkoba, rehabilitasi.



Drug abuse has become a global pandemic affecting all levels of society, from major cities to remote villages. This issue not only affects adults but has also increasingly spread among adolescents. Drug use not only damages physical health but also severely impacts mental health, particularly emotional stability. Adolescents experiencing emotional disturbances such as anger, disappointment, and frustration often have weak self-control in facing psychological pressures and social environmental influences. In this context, spiritual guidance is considered an approach that can provide inner peace, strengthen moral values, and develop self-awareness through a deeper connection with God.

This study aims to explore the implementation of spiritual guidance in managing emotions among adolescent drug addicts at the Generasi Muda Bernilai (GEMUNI) Rehabilitation Foundation in Pekanbaru. The research uses a qualitative approach with a case study method. The findings reveal that spiritual guidance is carried out through self-reflection (muhasabah), developing spiritual self-awareness, fostering positive traits, and engaging with pious individuals. These strategies have proven effective in helping adolescents recognize and manage their emotions—especially anger—and in shaping a more positive and constructive mindset during their rehabilitation process.

Keywords: spiritual guidance, anger emotion, adolescents, drug addicts, rehabilitation



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

MOTTO	i
Abstrak.....	ii
Abstract.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Terdahulu	7
B. Landasan Teori	10
1. Definisi dan Konsep Spiritual	10
2. Pengelolaan Emosi Pada Remaja Pecandu Narkoba.....	12
3. Penerapan Bimbingan Spiritual dalam Pengelolaan Emosi Remaja	14
C. Kerangka Pemikiran.....	17
BAB III	18
METODE PENELITIAN	18
A. Desain Penelitian.....	18
B. Lokasi dan Data Penelitian.....	18
C. Sumber Data Penelitian.....	18
D. Teknik Pengumpulan Data	20
E. Validitas Data.....	21
F. Teknik Analisis Data.....	21



© Hak Cipta UIN SUSKA RIAU	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
BAB IV	23
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	23
A. Sejarah Yayasan Generasi Muda Bernilai.....	23
B. Visi dan Misi	23
C. Pelayanan Generasi Muda Bernilai	24
D. Program Pelaksanaan Bimbingan Spiritual.....	25
E. Alur Layanan Yayasan Generasi Muda Bernilai	26
F. Struktur Organisasi Yayasan Generasi Muda Bernilai	27
BAB V	28
HASIL PENELITIAN	28
A. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan.....	42
BAB VI	48
PENUTUP	48
A. KESIMPULAN	48
B. SARAN	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	53

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Alhamdulillah penulis ucapkan syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Yang telah melimpahkan berkah, rahmad, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Baginda Nabi besar Muhammad Shallallahu Alaihi Wasalam, serta kita semuanya Aamiin. Atas berkat Rahmat Allaah Subhanahu Wata'ala, penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penerapan Bimbingan Spiritual Dalam Pengelolaan Emosi Pada Remaja Pecandu Narkoba Di Yayasan Rehabilitas Generasi Muda Bernilai Pekanbaru". Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini banyak sekali perhatian, bantuan, bimbingan, motivasi serta pikiran dari berbagai pihak yang penulis dapatkan. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof.Dr.Hj. Leny Nofianti MS. SE. M.Si. Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Masduki, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Bapak Dr. Muhammad Badri, S.P., M.Si Selaku Wakil Dekan I. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si. Selaku Wakil Dekan II. Bapak Dr. Sudianto, M.I.Kom Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Zulamri,S.Ag M.A, Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan serta petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada Ibu Rosmita, S. Ag, M. Ag Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Nurjanis.S.Ag.M.A, Selaku pembimbing penulis terima kasih yang tak terhingga atas kesabaran, bimbingan, dan dukungan yang telah Ibu berikan selama proses penulisan skripsi ini. Ibu telah memberikan arahan yang berharga, serta waktu dan perhatian yang luar biasa dalam membimbing penulis. Tanpa bantuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dorongan dari Bapak, penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Bapak Rahmad,M.Pd Selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu Memberikan dukungan serta semangat kepada penulis.
6. Bapak dan ibu dosen Bimbingan Konseling Islam dan segenap staf akademik Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yang telah memberikan jasa dan menyediakan Waktu untuk penulis selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Safitri Dwi Permadani, ya! Diri saya sendiri terimakasih sudah bertahan sejauh ini, terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini. Walaupun sering merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih untuk memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Dwi. Apapun kurang dan lebih mu mari merayakan diri sendiri.
8. Dengan segala hormat dan cinta, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya yang tercinta. Bapak Hamdani dan Ibu Mariyem, tanpa doa, dukungan, dan cinta kalian, saya tidak akan pernah mencapai titik ini.Terima kasih atas pengorbanan kalian, atas kesabaran dalam membimbing saya, dan atas kepercayaan yang kalian berikan kepada saya. Setiap langkah yang saya ambil, setiap pencapaian yang saya raih, semuanya berkat doa dan dukungan kalian.Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan berkah-Nya
9. Terkhususnya kepada Abang tercinta yaitu Andika Wahyu Rahmadani yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi serta dukungan yang tulus kepada penulis dan juga doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi Ini dengan baik.
10. Seluruh pihak Yayasan Generasi Muda Bernilai (GEMUNI) Kota Pekanbaru yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian dan bersedia menjadi responden untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terutama kepada sist Friska yang berperan penting membantu serta mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian ini.

11. Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Rahma Dewi Nofria Rosas, Novita Rhahmadani Siregar dan Maryati, yang selalu menjadi teman seperjuangan dan sumber inspirasi selama perjalanan penulisan skripsi ini. Terima kasih atas dukungan, semangat, dan kerjasama yang luar biasa. Semoga persembahan ini menjadi bentuk kecil penghargaan atas peran berharga yang telah dijalankan bersama dalam meraih pencapaian ini. Dan tak lupa kepada Sri Wahyuni yang telah menjadi Support system bagi penulis dalam perjalanan penulis menyelesaikan skripsi ini, terimakasih telah hadir di waktu yang tepat.
12. Serta untuk seluruh teman-teman Bimbingan Konseling Islam 2021, terkhususnya BKI C, Tim KKN Desa Gemilang Jaya, terimakasih atas pengalaman, pembelajaran dan kisah yang tidak akan bisa terlupakan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses kedepanya.
13. Serta Semua pihak terlibat yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, atas segala bantuan dan dukungannya penulis ucapan terima kasih.

Pekanbaru, 23 Mei 2025

Penyusun

Safitri Dwi Permadani

12140220413

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyalahguna narkoba di masyarakat semakin mencemaskan, korban tidak hanya orang dewasa, namun juga merambah kalangan remaja dan anak-anak. Terjadinya penyalahgunaan narkoba bisa disebabkan oleh banyak faktor diantaranya berasal dari dalam dirinya sendiri (internal) maupun dari luar dirinya (ekternal) seperti dari teman sebaya, lingkungan pergaulan, lingkungan masyarakat, dan lain sebagainya (Azizah et al., 2021). Narkoba mengacu pada kategori bahan kimia atau zat yang ketika masuk ke dalam tubuh, mempengaruhi fungsi otak dan menyebabkan kerusakan, terutama pada otak penggunanya (Pareanda & Supriyanto, 2023). Penggunaan narkoba dapat menjadikan seseorang menjadi kecanduan yang berdampak bagi pengguna untuk mengendalikan dirinya.

Mengingat kondisi ekstrem yang dialami para pecandu narkoba pengaturan emosi menjadi hal yang krusial. Menurut Liu dan Thompson regulasi emosi mengacu pada kemampuan untuk mengendalikan keadaan emosi dan perilaku seseorang agar dapat mengekspresikan emosi secara tepat berdasarkan keadaan sekitar. Lebih lanjut Thompson menjelaskan bahwa baik proses internal maupun eksternal berperan dalam memantau, mengevaluasi, dan memodifikasi reaksi emosional untuk tujuan mencapai tujuan tertentu. Regulasi emosi mencakup kapasitas individu untuk mengelola emosinya secara efektif sebagai respons terhadap tuntutan lingkungan (Wolff et al., 2019)

Kecerdasan emosional yang rendah, terutama dalam hal manajemen stres dan empati, dapat memprediksi frekuensi penggunaan tembakau, alkohol, dan ganja yang lebih tinggi pada remaja. Namun, hubungan antara kecerdasan emosional dan kebiasaan penggunaan zat hanya lemah, meskipun memiliki efek individu di luar kecenderungan depresi dan harga diri. Keadaan emosional dasar saling mempengaruhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mendukung perkembangan masalah psikologis serta gangguan perilaku seperti kecanduan narkoba, pecandu narkoba sering kali disertai dengan perasaan negatif seperti kecemasan, rasa bersalah, dan malu, yang memperkuat pola maladaptif yang ada (Kun et al., 2019).

Pecandu narkoba cenderung memiliki tingkat kecerdasan emosional yang rendah, yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk mengelola emosi, memahami, dan mengekspresikan emosi secara tepat. Faktor sosial dan psikologis seperti kontrol diri sosial, dukungan sosial, dan harga diri berperan penting dalam perkembangan kecerdasan emosional ini. Pengalaman pelecehan emosional di masa kecil dapat meningkatkan risiko gejala depresi dan kecemasan di kemudian hari pada pengguna narkoba. Impulsivitas dan ketahanan psikologis dapat memediasi hubungan ini menunjukkan bahwa pengalaman masa lalu dapat mempengaruhi kesejahteraan emosional saat ini. Remaja dengan penyalahgunaan zat sering mengalami gangguan mental seperti depresi dan kecemasan. Faktor keluarga seperti komunikasi yang buruk dan dukungan emosional yang rendah dapat memperburuk kondisi ini (Karatayev et al., 2024).

Hal ini jika tidak diantisipasi secara maksimal oleh semua pihak maka akan mengancam masa depan bangsa dan negara. Para pecandu sangat sulit untuk melepaskan diri dari jeratan narkoba kecuali dengan usaha yang gigih dari berbagai pihak, baik pelaku sendiri ataupun pihak keluarga, lingkungan, pemerintah dan lembaga-lembaga yang secara khusus menangani rehabilitasi pecandu narkoba. Sebagai agama yang komprehensif dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits.

Upaya yang telah dilakukan berupa penyuluhan, seminar, ceramah, pengajian, baik privat maupun secara kelompok, namun untuk benda yang satu ini memang agak lain. Walaupun sudah jelas di nash dalam Al-Qur'an akan hukum dari benda ini adalah haram dan vonis hukumannya sangat berat yaitu hukuman mati. Namun keberadaan barang-barang haram ini tetap bebas beredar di mana-mana dan masih banyak orang yang menggunakan terutama dikonsumsi oleh kaum muda. Dakwah intensif pun juga sudah dilakukan oleh para pelaku dakwah dengan menggunakan media baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tradisional, ceramah, elektronik maupun social media. Namun narkoba dan dampak yang ditimbulkan oleh penggunaan dan peredarnya masih terus berlangsung sampai sekarang(Nurhasanah et al., 2024).

Mengobati penyakit yang disebabkan karena gangguan mental dalam hal ini pecandu narkoba juga termasuk didalamnya para ahli biasanya menggunakan teknik-teknik tertentu untuk mencari sebab-sebab timbulnya gangguan tersebut misalnya teknik hipnotis, sugesti, psikoanalisa dan lain-lain. Sedangkan Imam Syafi'i Mufid dengan mengikuti teori Al-Ghazali, memberikan alternatif bagaimana mengobati diri sendiri dari gangguan kejiwaan yaitu: "Pertama kali yang harus dilakukan adalah muhasabah, yaitu meneliti perbuatan tingkah lakunya sendiri sehari-hari yang menjadi sebab dan sumber kecemasan(Wahyuni et al., 2023).

Agama diyakini dapat membentengi pemeluknya dari tekanan emosi dan gangguan kejiwaan. Selain fungsi agama sebagai pedoman, pemberi arahan bagi pemeluknya agama juga dilengkapi dengan sistem terapi kejiwaan. Di dalam Islam terapi kejiwaan yang dimaksud dilakukan dengan kegiatan bimbingan spiritual. Bimbingan spiritual seharusnya dirancang sesuai dengan kondisi psikologis remaja misalnya berkaitan dengan peningkatan motivasi, kesadaran terhadap diri sendiri, pemahaman nilai-nilai kesabaran, ketakwaan, tawakal, ahlakul karimah dan membangkitkan dorongan-dorongan positif yang ada dalam diri remaja (Pokhrel, 2024).

Membaca kitab suci, buku-buku spiritual atau literatur keagamaan dapat memberikan wawasan dan kebijaksanaan yang membantu individu dalam menghadapi tantangan hidup. Selain itu mengambil waktu untuk refleksi diri juga dapat membantu individu mengevaluasi hidup mereka, mengeali emosi mereka, menemukan makna dan tujuan hidup. Penerapan bimbingan spiritual dalam kehidupan sehari hari dapat membantu individu mengolah emosi. Dalam bimbingan spiritual melibatkan diskusi dengan pemuka agama, konselor spiritual, atau toko keagamaan untuk mendapatkan nasihat dan bimbingan. Bimbingan ini dapat membantu individu memaham dan mengatasi masalah emosional atau kehidupan melalui perspektif spiritual. Melibatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri dalam aktivitas keagamaan seperti beribadah, berdoa, membaca kitab suci, dan mengikuti ritual keagamaan dapat membantu menenangkan pikiran dan memberikan rasa kedekatan dengan tuhan atau kekuatan spiritual yang lebih besar (Pokhrel, 2024).

Salah satu Panti rehabilitasi yang ada di kota pekanbaru adalah yayasan panti rehabilitasi generasi muda bernilai yang berada Pekanbaru Riau. Yayasan generasi muda bernilai berdiri sejak tahun 2021 dan sudah mempunyai cabang dikota Dumai. Mayoritas pasien yang ada di yayasan generasi muda bernilai berasal dari luar daerah provinsi Riau. Jumlah klien per bulan Mei 2025 berjumlah 35 orang, Dimana untuk klien remaja berjumlah 5 orang. Pasien yang ada di yayasan generasi muda bernilai di bimbing langsung oleh konselor yang professional dalam bidangnya. Ada banyak kegiatan seperti mereka melaksanakan sholat berjama'ah dan mendengarkan ceramah yang diberikan ustazd serta kegiatan lain seperti outing mereka melakukan kegiatan menyenangkan di alam terbuka. Ada berbagai macam kegiatan yang dilakukan di yayasan generasi muda bernilai untuk penyembuhan terhadap pasien. Yayasan ini berupaya membantu remaja mengenali dan mengelola emosi mereka, terutama emosi marah yang sering menjadi pemicu kekambuhan. Namun, belum banyak penelitian yang mengkaji secara mendalam bagaimana penerapan bimbingan spiritual ini memengaruhi pengelolaan emosi pada remaja pecandu narkoba.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan bimbingan spiritual dalam pengelolaan emosi remaja pecandu narkoba di Yayasan GEMUNI Pekanbaru. Penelitian ini penting untuk memberikan pemahaman lebih dalam tentang peran pendekatan spiritual dalam rehabilitasi narkoba, sekaligus menjadi referensi bagi pengembangan program serupa di masa depan. Dengan demikian, diharapkan remaja pecandu narkoba tidak hanya terbebas dari ketergantungan zat adiktif, tetapi juga mampu menjalani kehidupan yang lebih seimbang secara emosional dan spiritual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak menimbulkan keraguan dalam memahami judul diatas,maka penulis perlu menjelaskan terlebih dahulu beberapa istilah yang terdapat pada judul penelitian ini:

1. Bimbingan spiritual

Bimbingan spiritual merupakan suatu kegiatan bimbingan yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok orang berupa informasi, rencana tindakan melalui lisan dan tulisan yang di dalamnya terdapat suatu usaha untuk mengarahkan dan membimbing hidup sejalan dengan ketentuan agama islam (Pokhrel, 2024).

2. Pengelolaan Emosi

Emosi sebagai suatu keadaan efektif yang disadari di mana alaminya perasaan seperti kegembiraan, sedih, takut, benci, dan cita (dibedakan dari keadaan kognitif dan keinginan disadari) serta perasaan-perasaan yang dapat mempengaruhi perilaku, dan umumnya mengundang komponen fisiologikal dan kognitif. Setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai hasil dari latihan dan pengalaman atau perubahan kepribadian sebagai pola baru yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian (Zulkarnain, 2018).

3. Rehabilitas narkoba

Rehabilitasi ialah usaha untuk memulihkan untuk menjadikan pecandu narkoba hidup sehat jasmani dan rohaniah sehingga dapat menyesuaikan dan meningkatkan kembali keterampilan dan kepandaianya dalam lingkungan hidup (Smokova et al., 2023).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana penerapan bimbingan spiritual dalam pengelolaan emosi pada remaja pecandu narkoba di Yayasan Rehabilitas Generasi Muda Bernilai Pekanbaru?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka ada beberapa tujuan yang harus dicapai pada penelitian ini yaitu, untuk mengetahui penerapan bimbingan spiritual dalam pengelolaan emosi pada remaja pecandu narkoba di Yayasan rehabilitas Generasi Muda Bernilai Pekanbaru.

E. Kegunaan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai beberapa manfaat antara lain:

1. Secara teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori-teori bimbingan spiritual dalam menghadapi emosi marah pada klien dan sebagai bahan pertimbangan penelitian berikutnya. Mengukur penurunan tingkat emosi setelah bimbingan spiritual. Mengidentifikasi strategi bimbingan spiritual yang paling efektif. Mengembangkan pedoman bimbingan spiritual untuk remaja pecandu narkoba.

2. Secara praktik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan juga referensi tambahan pengetahuan bagi para klien maupun konselor tentang penerapan bimbingan spiritual dalam pengolahan emosi pada remaja pecandu narkoba. Penelitian ini dapat membantu remaja pecandu narkoba mengatasi emosi dan kecanduan. Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan program bimbingan spiritual yang efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Berikut merupakan beberapa jurnal skripsi kajian terdahulu :

1. (Pareanda & Supriyanto, 2023) penelitian yang berjudul “Regulasi Emosi Pecandu Narkoba Melalui Konseng Islam” :

Menurut penelitian yang telah dilakukan, individu yang bergulat dengan kecanduan zat terlibat dalam proses pengaturan emosi yang melibatkan menghindari situasi yang dapat memicu kambuh, menjauhkan diri dari teman yang dapat mendorong penggunaan zat dan memperkuat komitmen mereka terhadap shalat lima waktu, zikir, dan lain-lain. partisipasi dalam kegiatan masjid untuk menumbuhkan pikiran positif. Selain itu, menetapkan tujuan terukur, membuat rencana, dan mengelilingi diri sendiri dengan teman-teman yang suportif yang dapat mendorong perubahan positif merupakan elemen penting dalam proses ini. Konseling Islam diharapkan sebagai strategi yang efektif untuk rehabilitasi narkoba dengan penerapan prinsip-prinsip Islam secara bertahap, termasuk doa, dzikir, dan doa tengah malam sebagai praktik meditasi bagi pecandu narkoba. Dengan menggabungkan terapi Islam pecandu narkoba memiliki potensi untuk berintegrasi kembali ke dalam masyarakat sebagai individu normal dan mendapatkan penerimaan.

Persamaan : penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan metode kualitatif. Persamaan lain yakni pemberian bimbingan spiritual kepada objek penelitian.

Perbedaan : penelitian sebelumnya memberikan bimbingan rohani terhadap santri di pondok peantren . sedangkan penelitian sekarang memberikan bimbingan spiritual terhadap remaja pecandu narkoba.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Purbanto & Hidayat, 2023) yang berjudul “ Efektifitas Rehabilitasi Pecandu Narkoba Melalui Terapi Islam di Badan Narkotika Nasional Banda

Aceh”

Hasil penelitian yaitu Pelaksanaa rehabilitasi melalui terapi Islami di BNN Provinsi Aceh, terdapat kegiatan-kegiatan yang harus diikuti oleh pecandu narkoba. Adapun kegiatan-kegiatan yang diberikan adalah mengikuti kegiatan belajar ilmu keagamaan, mendengarkan siraman rohani (ceramah keagamaan), shalat berjamaah, membaca al-Qur'an atau surat-surat pendek, dan do'a bersama setiap hari senin ba'da isya. Tugas-tugas para konselor rehabilitasi melalui terapi Islami yaitu: mengajarkan ilmu pengatuhuan agama Islam kepada pasien, membentuk kepribadian muslim yang kuat, menanamkan kembali spirit keimanan dan ketaqwaan dalam jiwa, mendidik pasien untuk beristiqamah dalam menjalankan agama, menanamkan nilai keislaman melalui pendekatan individual, mengajarkan atau memberikan malan-amalan yang dapat menyadarkan pecandu narkoba dari kebiasaan buruknya mengkonsumsi narkoba dan memberikan terapi pada pecandu narkoba.

Dari kajian terdahulu diatas relevan dengan yang akan penelti teliti, adapun persamaannya terletak pada variabel terikatnya yaitu sama-sama meneliti perilaku spiritual, dan perbedaannya yaitu terletak pada tempat dan variable tentang terapi islam . Selain itu, perbedaan tempat penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan (Sanjari & Pratiwi Nurlita, 2023) yang berjudul : “Emosional : Tinjauan Al-Qur'an dan Relevansinya Dalam Pendidikan”

Artikel ini membahas tentang bagaimana Al-Quran memberikan petunjuk tentang cara mengelola emosi dengan baik dan benar sehingga dapat melahirkan kecerdasan emosi.

Dari kajian terdahulu di atas relavan dengan yang akan peneliti teliti. Adapun persamaan yaitu membahas tentang bagaimana seseorang agar seseorang dapat mengolah emosi dengan baik. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian dan cara pengumpulan data. Serta objek penelitian

4. Penelitian yang dilakukan oleh (Amanullah, 2022) yang berjudul “ Peran Bimbingan Konseling Islam Dalam Menurunkan Tekanan Emosi Remaja”

Penelitian ini membahas tentang bimbingan konseling Islam selain berorientasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada penurunan tekanan emosi juga berupaya untuk mengembangkan kesadaran, pemahaman dan peningkatan kualitas kehidupannya dengan cara memberikan pendampingan dan bimbingan praktis serta melakukan evaluasi/kontrol terhadap individu terhadap perilaku keberagamaannya seperti meningkatkan kesadaran dalam beragama, mengembangkan pengetahuan agama, melakukan penghayatan terhadap ajaran agama, melakukan internalisasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga hal ini akan mengurangi tekanan emosi pada diri remaja.

Persamaan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran bimbingan spiritual mampu mengolah serta meredakan emosional pada remaja. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dimana dalam jurnal ini meneliti remaja normal sedangkan peneliti meneliti tentang remaja pecandu narkoba.

5. Reza Rosita Alfi Sayid (2022) "bimbingan Rohani dalam membentuk regulasi emosi dengan Teknik muhasabah pada santri di ponpes darul falah bulurejo kecamatan Purwoharjo kabupaten Banyuwangi.

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah 1) bimbingan Rohani dalam membentuk regulasi emosional dengan Teknik muhasabah pada santri meliputi: bimbingan spiritual berupa zikir, doa, sholat, puasa. Memonitor emosi, mengevaluasi emosi, memodifikasi emosi, mawas diri dan menelaah diri. 2) faktor penghambat dan pendukung bimbingan rohani dalam membentuk regulasi emosi dengan teknik muhasabah pada santri antara lain: dampak yang terlihat adalah keberhasilan dan kenyamanan diri terhadap kondisi belajar di lingkungan pesantren. Corak jiwa santri antara lain berjiwa ikhlas, hidup secara sederhana dan bersama, mandiri dalam mengatur diri, dan hubungan dengan lingkungan, masing-masing mempunyai penghambat dan pendukung sesuai kondisi dan nalar individu.

Persamaan : penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan metode kualitatif. Persamaan lain yakni pemberian bimbingan spiritual kepada objek penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan : penelitian sebelumnya memberikan bimbingan rohani terhadap santri di pondok peantren . Sedangkan penelitian sekarang memberikan bimbingan spiritual terhadap klien di balai pemasyarakatan.

B. Landasan Teori

1. Definisi dan Konsep Spiritual

Bimbingan spiritual adalah bimbingan yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi mental seseorang agar lebih sehat sesuai dengan ajaran agamanya. Untuk membantu memperbaiki perasaan, pikiran, emosi, dan sikap yang kemudian akan merubah tingkah lakunya sehari-hari menjadi lebih baik. Bimbingan spiritual menurut Imam Al-Ghazali berfokus pada proses penyucian jiwa (tazkiyah), pembentukan akhlak yang baik, dan kedekatan dengan Allah melalui ibadah, kontemplasi, dan pengawasan diri. Al-Ghazali menekankan pentingnya mengenal diri dan membersihkan hati dari penyakit-penyakit rohani sehingga individu dapat mencapai tujuan spiritual tertinggi yaitu ma'rifatullah (pengetahuan dan kedekatan dengan Allah). Dalam pandangannya, spiritualitas tidak hanya tercermin dalam ibadah ritual tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari yang dipenuhi dengan kesadaran akan kehadiran Tuhan dan menjalankan hidup sesuai dengan prinsip-prinsip moral yang tinggi (Sudarta, 2022).

Selain itu juga proses pemaknaan terhadap ketuhanan, alam, dan sesama manusia dan makhluk hidup lainnya yaitu transendenси yang berarti kesadaran yang bukan secara agama tetapi juga makna yang melampaui akal kemanusiaan seperti misalnya sifat tawakal (berserah atau bergantung sepenuhnya kepada Allah) dan qana'ah (merasa cukup dan ikhlas dengan pemberian Allah). Spiritualitas merupakan pengalaman kesadaran psikologis individu dalam merespon dan memaknai mengenai keberadaan alam jagat raya transenden atau kekuatan tertinggi dalam kehidupan seperti Tuhan, keabadian, nilai-nilai luhur, perasaan takjub, dan hal-hal lain yang sehingga menjadikan semuanya menjadi sesuatu yang bermakna (Sudarta, 2022).

Bimbingan spiritual adalah proses pemberian bantuan dan dukungan untuk membantu individu bagaimana mereka mampu mengenali dan memahami diri sendiri,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencari makna danujuan hidup, serta dapat meningkatkan hubungan dengan tuhan, dan juga mampu mengatasi masalah emosi dan mental. Dengan proses konseling spiritual, meditasi, doa dan dzikir, membaca kitab suci, diskusi spiritual dan ritual keagamaan seperti sholat.

Bimbingan mental spiritual bertujuan memberikan ketenangan hati dan kedamaian pada individu sehingga mampu memperoleh kesehatan mental yang optimal. Hal ini sesuai dengan ayat-ayat dalam Al-Qur'an surat Al-Fajr ayat 27- 30.:

بَأَيْمَنِهِ النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَةُ ارْجَعِي إِلَى رَبِّكَ رَاضِيَةً مَرْضِيَةً فَادْخُلُهُ فِي عَبْدِيٍّ وَأَخْلُقُهُ جَنَّتِي

Artinya : “Wahai jiwa yang tenang! Kembalilah kepada Rabb mu dengan hati yang puas lagi di ridhai-Nya. Kemudian masuklah ke dalam (jamaah) hamba-hamba Ku. Dan Masuklah kedalam Surga-Ku”. (QS. Al-Fajr : 27-30) (Qur'an kemenag 2022).

Ayat tersebut menjelaskan jiwa yang tenang merujuk pada kondisi psikologis yang stabil dan tenang yang dicapai melalui proses pengendalian diri dan pemahaman agama. Dalam bimbingan mental spiritual diajarkan untuk mengembangkan kesadaran diri dan mengendalikan emosi sehingga mampu mencapai ketenangan hati dan kedamaian batin. Ketika individu telah mencapai ketenangan hati dan kedamaian batin maka individu tersebut siap untuk Bersama-sama dengan hamba-hamba Tuhan yang lain untuk mencapai tujuan hidup yang lebih baik. Pada bimbingan mental spiritual individu didorong untuk memperkuat hubungan sosial dan meningkatkan tanggung jawab sosial mereka terhadap masyarakat.

Metode Bimbingan Mental Spiritual dalam Pandangan Islam terdiri dari empat metode bimbingan yang terdiri dari:

1. Bil-hikmah Metode ini digunakan dalam menghadapi orang-orang dengan cara arif bijaksana, yaitu dengan melakukan pendekatan sedemikain rupa sehingga pihak obyek mampu melaksanakan dakwah atas kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, tekanan maupun konflik. Dengan kata lain dakwah bil hikmah dilakukan atas dasar persuasive.
2. Bil mauidhokhasanah Metode ini digunakan untuk menyeru atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendakwahi orang-orang awam yaitu orang yang belum dapat berfikir secara kritis atau ilmu pengetahuannya masih rendah. Mereka pada umumnya mengikuti sesuatu tanpa pertimbangan terlebih dahulu dan masih berpegangan pada adat istiadat yang turun temurun.

3. Bil mujadilah Metode ini menggunakan perdebatan dengan tujuan untuk menunjukkan dan membuktikan kebenaran ajaran agama, dengan menggunakan dalil-dalil Allah SWT yang rational.
4. Bil mauidzah Metode ini dilakukan dengan menunjukkan contoh yang benar dan tepat, agar yang dibimbing dapat mengikuti dan menangkap dari apa yang diterimanya secara logika dan penjelasan akan teori yang masih baku(Suryati & Salehudin, 2021).

2. Pengelolaan Emosi Pada Remaja Pecandu Narkoba

Menurut James J. Gross, seorang psikolog yang terkenal dalam bidang regulasi emosi, remaja pecandu narkoba mungkin mengalami kesulitan dalam mengatur emosi mereka. Gross mengemukakan bahwa regulasi emosi melibatkan proses-proses yang digunakan untuk mengelola dan memodulasi respons emosi. Remaja pecandu narkoba mungkin menggunakan narkoba sebagai cara untuk mengatur emosi mereka, seperti mengurangi stres, kecemasan, atau depresi. Namun, penggunaan narkoba dapat memperburuk kemampuan regulasi emosi mereka dalam jangka panjang. Gross juga mengemukakan bahwa pemicu emosi remaja pecandu narkoba dapat melalui faktor internal dan eksternal.Pemicu emosi remaja dengan faktor internal meliputi ketidak stabilan suasa hati remaja pecandu narkoba, merasa tidak berharga, adanya trauma dimasa lalu. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga yang tidak harmonis, tekanan sosial dan pengaruh dari lingkungan pertemahan (Yesy Mely,2024).

Lalu gross menjelaskan bahwa regulasi emosi adalah cara yang dilakukan seseorang dalam mengolah emosi yang mereka milikinya, kapan mereka merasakan emosinya dan bagaimana mereka mengekspresikan emosi tersebut. Menurut Thompson, bahwa regulasi emosi merupakan keahlian untuk menilai dan memodifikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

respon emosional dalam bertingkah laku sesuai dengan keadaan yang sedang terjadi. Sebagai seorang individu tentunya kita mengenal berbagai emosi, contohnya seperti rasa senang, pilu, amarah, kecewa dan lain-lain. Supaya perasaan tersebut tidak meluap secara berlebihan, maka di perlukannya pengolahan emosi yang dapat disebut dengan regulasi emosi (Thompson et al., 2019).

Kemampuan regulasi emosi adalah cara seseorang untuk mengontrol dan mengekspresikan perasaannya. Regulasi emosi mencakup kemampuan untuk menilai dan memodifikasi reaksi-reaksi emosional untuk bertingkah laku dengan menyesuaikan pada keadaan yang terjadi, menurut Thompson, regulasi emosi yang rendah berhubungan dengan perilaku yang tidak terkontrol, tidak konstruktif, perilaku agresif, dan perilaku prososial yang rendah dan rentan terhadap pengaruh emosi negatif.

Setiap individu yang akan melakukan regulasi emosi maka terlebih dahulu melewati proses regulasi emosi. Adapun proses pembentukan regulasi emosi menurut Gross ada lima tahap yaitu sebagai berikut :

1. Pemilihan situasi (Situation selection) Individu memilih untuk berada pada keadaan yang cocok dengan tingkat respon emosinya yang artinya adalah individu memilih dalam pemilihan situasi yang membuat keadaan emosinya baik dengan cara menghindari atau mendekati yang dapat berdampak kepada kemunculan emosinya. contohnya, seseorang memilih tetap berada di rumah dari pada pergi ke pesta. krena, orang tersebut memiliki konflik dengan orang lain yang akan pergi juga ke pesta tersebut.
2. Perubahan situasi (Situation modification) Individu mengubah keadaan yang ada sehingga memperoleh tingkat emosi yang berbeda. contohnya, saat individu sedang bermain games dan individu tersebut selalu kalah, ia dapat memilih permainan yang lainnya.
3. Pengalihan perhatian (Attentional deployment) Pada proses ini ialah individu tertuju pada pengalihan perhatian individu kepadasituasi tertentu dengan tujuan mengalihkan perhatian dari situasi yang terjadi. Contohnya : ketika seseorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di hadapkan pada situasi yang tidak menyenangkan maka ia kan melibatkan pikiran dan perasaan yang menyenangkan untuk mengatasi situasi yang tidak menyenangkan tersebut.

Perubahan kognitif (Cognitive change) Proses pembentukan regulasi emosi pada tahap ini ialah penilaian ulang yaitu individu menilai secara kognitif dengan mengulang kembali situasi yang dapat menimbulkan emosi sehingga dapat mengurangi dampak emosi dengan cara mengubah cara berpikir individu atas sesuatu yang dialaminya. Contohnya: seseorang pidana yang sudah di vonis hukuman selama 5 tahun penjara tidak berpikir bahwa itu adalah masa terburuknya melainkan masa tenang untuk mendekatkan diri pada tuhan.

5. Perubahan respon (Response modulation) Dalam tahap ini inividu melibatkan ekspresi, yaitu setelah emosi terjadi maka hal ini dapat mempengaruhi respon fisiologisnya. Misalnya : ketika seseorang marah ia dapat mengurangi emosi marahnya dengan sholat atau berwudhu dan untuk mengurangi respon fisiologisnya individu tersebut meminum obat-obatan untuk mengurangi respon fisiologisnya seperti ketegangan otot, migrain karena stress, makan atau yang lain sebagainya (Smokova et al., 2023).

3. Penerapan Bimbingan Spiritual dalam Pengelolaan Emosi Remaja

Bimbingan spiritual menurut Al-Ghazali adalah proses penyucian jiwa (tazkiyah an-nafs) dari sifat-sifat tercela dan peningkatan kualitas diri menuju kesempurnaan akhlak. Ada beberapa aspek penting dalam penerapan bimbingan spiritual menurut Al-Ghazali yaitu : Pembersihan Jiwa (Takhalli) seperti Mengosongkan hati dari sifat tercela, Langkah awal adalah membersihkan hati dari sifat-sifat buruk seperti iri, dengki, sombong, riya, dan sifat-sifat negatif lainnya. Individu harus bertaubat atas dosa-dosa yang dilakukan dan menyesali perbuatan buruknya. Menjauhi perbuatan dosa, berusaha menjauhi segala perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT. Pengisian Jiwa (Tahalli) seperti Mengisi hati dengan sifat terpuji, Setelah membersihkan hati dari sifat tercela, individu harus berusaha mengisi hatinya dengan sifat-sifat terpuji seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sabar, syukur, ikhlas, jujur, amanah, dan sifat-sifat positif lainnya (Sanjari & Pratiwi Nurlita, 2023).

Mendekatkan diri kepada Allah, melaksanakan ibadah dengan ikhlas dan berusaha mendekatkan diri kepada Allah SWT. Meneladani Rasulullah SAW, meneladani akhlak dan perbuatan Rasulullah SAW sebagai contoh dalam berakhlik. Pengembangan Diri (Tajalli) seperti mencapai kesempurnaan akhlak proses ini adalah puncak dari bimbingan spiritual, di mana individu mencapai tingkat kesempurnaan akhlak yang mulia. Menjadi pribadi yang bermanfaat, individu tidak hanya memperbaiki diri sendiri, tetapi juga berusaha menjadi pribadi yang bermanfaat bagi orang lain dan lingkungannya. Mendapatkan ridha Allah, tujuan akhir dari bimbingan spiritual adalah mendapatkan ridha Allah SWT.

Al-Ghazali menggunakan berbagai metode dalam bimbingan spiritual, antara lain (Wahid et al., 2025) :

1. Muhasabah (Introspeksi Diri), Merenungkan perbuatan dan kesalahan diri sendiri untuk memperbaiki diri. Mengenal dirinya sendiri, termasuk kelebihan dan kekurangan. Mengakui kesalahan dan meminta ampun kepada Allah SWT.
2. Mengembangkan kesadaran spiritual seperti, dzikir mengingat Allah SWT secara terus-menerus untuk membersihkan hati dan mendekatkan diri kepada-Nya, doa memohon pertolongan dan bimbingan dari Allah SWT, membaca dan memahami Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup.
3. Mengembangkan sifat-sifat positif seperti sabar, syukur, dan zuhud. Menghindari sifat-sifat negatif seperti marah, hasad, dan takabur.
4. Bergaul dengan orang saleh, berinteraksi dengan orang-orang yang saleh dan berakhlik mulia untuk mendapatkan inspirasi dan motivasi.

Bimbingan spiritual dapat berperan penting dalam mengurangi emosi negatif dengan memberikan dukungan mental dan emosional. Melalui praktik seperti dzikir dan refleksi, individu dapat mencapai kestabilan emosi dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Pengelolaan emosi adalah proses yang melibatkan kesadaran,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman, dan pengendalian emosi untuk mencapai kesejahteraan mental dan emosional. Imam Al-Ghazali seorang ulama dan filsuf Islam yang terkenal memberikan banyak panduan tentang pengelolaan emosi termasuk kemarahan. Dalam karyanya, Al-Ghazali menekankan pentingnya pengendalian diri dan pengolahan emosi agar tidak terjerumus dalam perilaku negative (Wahyuni et al., 2023).

Langkah-langkah pengolahan emosi menurut Al-Ghazali melibatkan pendekatan spiritual dan psikologis yang bertujuan untuk mencapai keseimbangan emosional dan mental. Al-Ghazali menawarkan pendekatan holistik untuk pengolahan emosi yang melibatkan pengendalian diri, kepuasan, penyucian jiwa, dan pengawasan diri. Pendekatan ini menggabungkan elemen spiritual dan psikologis untuk mencapai keseimbangan emosional dan mental yang lebih baik. Selain itu, al-Ghazali juga menguraikan proses penanganan amarah (Wahid et al., 2025), sebagai berikut: Berlindunglah pada Allah SWT dari godaan setan, Diam menjauh dari perdebatan atau perkelahian, Cobalah untuk tetap tenang saat marah saat berubah posisi tubuh, Jauhi tempatbatau situasi yang membuat emosi tidak terkendali, Ambil wudhu, Melakukan shalat dua rakaat sholat sunnah, Berdoa kepada Allah SWT agar mampu mengendalikan perasaan. Seperti hadis Rasulullah Dari Abu Dzarr radhiyallahu ‘anhu, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda :

هُوَ قَائِمٌ فَلَيَجْلِسْ، فَإِنْ دَهَبَ عَنْهُ الْعَصَبُ، وَإِلَّا فَلَيَضْطَجِعْ إِذَا عَصَبَ أَحَدُكُمْ وَ

“Bila salah satu di antara kalian marah saat berdiri, maka duduklah. Jika marahnya telah hilang (maka sudah cukup). Namun jika tidak lenyap pula maka berbaringlah.” (HR. Abu Daud, no. 4782. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa hadits ini shahih).

Dari kemarahan, Ingatkan diri bahwa menahan amarah adalah salah satu karakteristik suatu orang yang saleh, Mengenal Allah SWT akan memberikan kedudukan khusus kepada orang yang mampu menahan amarah (Ibrahim et al., 2020).

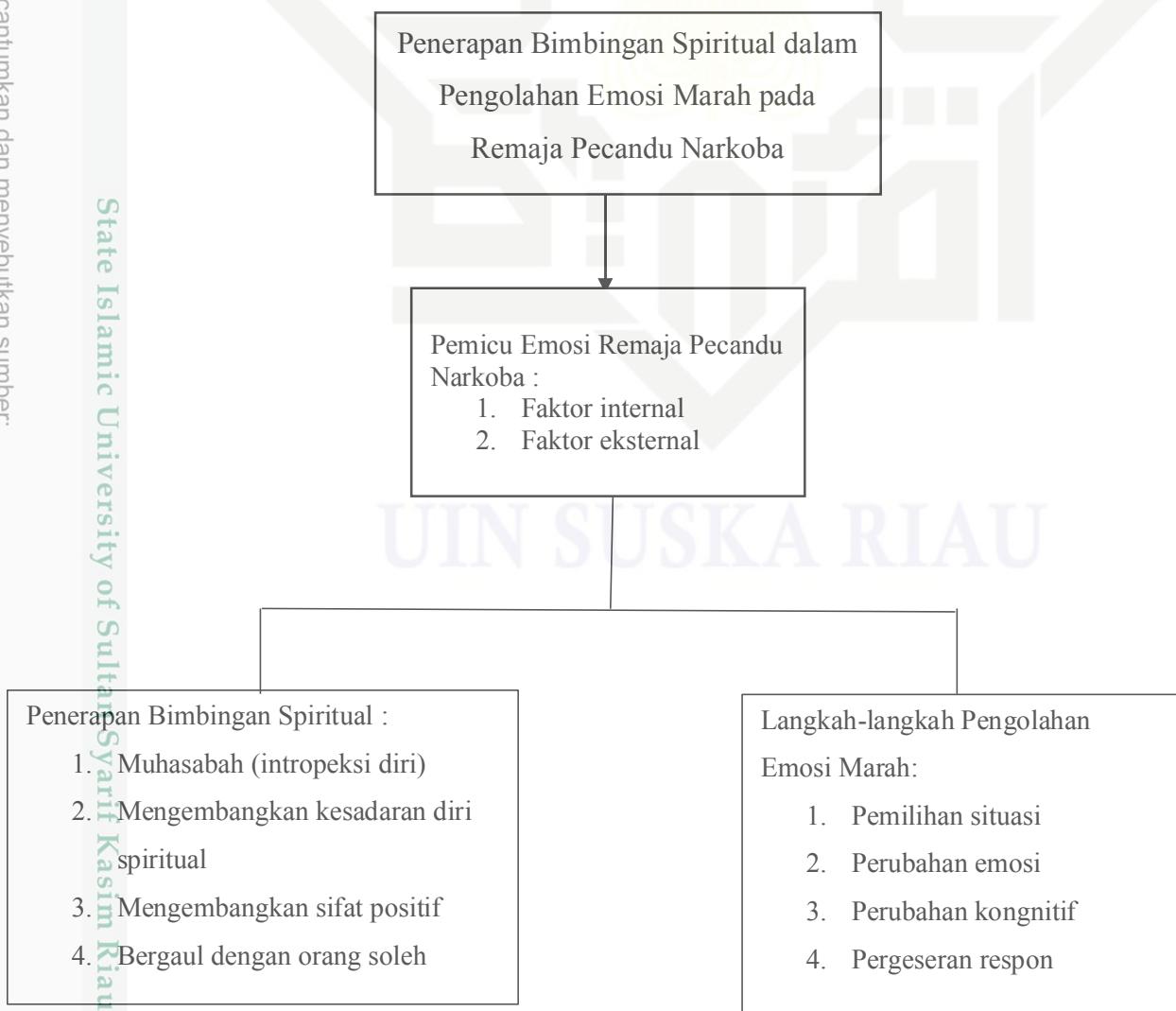
Penerapan bimbingan spiritual dalam menurunkan emosi remaja adalah bahwa bimbingan spiritual memiliki peran yang penting dalam membantu remaja mengelola

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mengurangi gejolak emosional mereka. Bimbingan spiritual dapat memberikan dukungan, pemahaman serta strategi untuk mengetasi masalah emosional yang sering dialami oleh remaja. Dengan demikian, bimbingan spiritual dapat membantu remaja untuk mencapai kesejahteraan emosional yang lebih baik.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir adalah penjelasan sementara yang bersifat logis dan sistematis terhadap gejala yang di teliti.. Sementara kerangka berikir dalam penalaran bentuk logis adalah sebuah urutan berpikir logis sebagai suatu logika dalam memecahkan masalah penelitian. Penelitian ini membahas tentang penerapan bimbingan spiritual dalam pengolahan emosi marah pada remaja pecandu narkoba di Yayasan Rehabilitas Narkoba Generasi Muda Bernilai Pekanbaru



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku dari individu yang dijadikan sebagai subjek penelitian (Hayat,2022). Pendekatan kualitatif dipilih oleh peneliti karena data-data yang diperoleh merupakan data deskriptif berupa tulisan atau kata-kata, tidak berupa angka dan untuk mengetahui serta memahami fenomena secara terperinci, mendalam dan menyeluruh berdasarkan fakta-fakta. Adapun jenis penelitiannya, peneliti akan menggunakan jenis penelitian studi kasus (case study). Studi kasus dilakukan dengan pendalaman data secara rinci dari berbagai sumber informasi yang mengandung konteks pendalaman.

B. Lokasi dan Data Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Yayasan Generasi Muda Bernilai yang beralamat di Jl. Jati No.499, Rejosari, Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Riau. Lebaga ini memberikan layanan rehabilitasi kepada korban penyalahgunaan narkotika, alkohol, psikotropika, dan zat adiktif lainnya. Rencana penelitian akan dilakukan mulai bulan Desember tahun 2024 hingga penelitian ini berakhir pada hasil yang akan didapatkan.

C. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, guna memperoleh informasi yang relevan dan mendalam sesuai dengan fokus penelitian.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh secara langsung dari lapangan melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian. Dalam hal ini, data primer diperoleh melalui:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Wawancara mendalam dengan remaja pecandu narkoba yang sedang menjalani proses rehabilitasi di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru.
- Wawancara dengan pembimbing spiritual atau konselor yang terlibat langsung dalam proses bimbingan spiritual di yayasan.
- Observasi langsung terhadap kegiatan bimbingan spiritual yang dilakukan di lingkungan yayasan, sebagai bagian dari proses pemulihan dan pengelolaan emosi klien.

Data ini bersifat orisinal dan merupakan hasil interaksi langsung peneliti dengan partisipan, sehingga memberikan gambaran yang faktual dan kontekstual mengenai objek penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen tertulis, baik yang bersifat teoritis maupun empiris, yang mendukung dan melengkapi data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- Literatur dan buku-buku terkait bimbingan spiritual, termasuk karya-karya Imam Al-Ghazali yang membahas tentang penyucian jiwa dan pendekatan spiritual.
- Teori pengelolaan emosi dari James J. Gross, terutama yang berkaitan dengan *process model of emotion regulation*.
- Jurnal ilmiah, artikel, dan laporan penelitian sebelumnya yang relevan dengan tema.
- Dokumen internal dari Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru, seperti laporan kegiatan, program rehabilitasi, dan dokumentasi lainnya.

Sumber data sekunder ini digunakan untuk memperkuat analisis dan memberikan landasan teoritis yang mendukung temuan lapangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam melakukan penelitian kualitatif sangat diperlukan dan bermanfaat untuk memperoleh informasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi disebut juga dengan pemantauan analitis kepada objek yang diteliti secara langsung. Pada dasarnya, teknik observasi digunakan untuk mengamati suatu kejadian atau fenomena sosial yang berkembang dan perkembangan tersebut dapat dievaluasi. Teknik ini digunakan oleh peneliti yang terlibat langsung dengan objek untuk melakukan penelitian. Tujuannya agar memperoleh data melalui gestur tubuh objek, intonasi dalam berbicara, dan lain-lain untuk mengetahui berbagai aspek yang ada dalam diri objek (Khotimah et al., 2022).

2. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak antar pewawancara atau penanya (interviewer) dan orang yang diwawancara atau penjawab (interviewee) dengan maksud tertentu guna menggali informasi terkait suatu permasalahan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, yakni wawancara yang dilakukan secara bebas yang mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Khotimah et al., 2022)

Dokumentasi

Dokumen adalah suatu catatan tertulis atau berupa film, gambar yang merupakan track record peristiwa yang sudah berlalu dan tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari peneliti. Dokumentasi bertujuan sebagai bukti bahwa peneliti sudah melaksanakan penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berupa dokumen penting, jurnal kegiatan dalam penelitian, serta foto atau gambar yang berhubungan dengan pelaksanaan

penelitian (Khotimah et al., 2022).

E. Validitas Data

Keabsahan data digunakan oleh peneliti untuk mengenali kesahan suatu data atau informasi agar dapat mempertanggungjawabkan dengan sebaiknya. Adapun Teknik keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Penelitian tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, melainkan memerlukan waktu yang cukup panjang. Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian bermaksud agar peneliti terjun ke lokasi dalam waktu yang cukup panjang guna memperoleh data yang valid. Panjangnya waktu keikutsertaan dalam penelitian akan menentukan banyaknya data yang terkumpul.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan pencarian data secara konsisten dengan berbagai cara yang berkaitan dengan proses analisis yang tetap. Peneliti melakukan pengamatan secara cermat dan berkelanjutan. Melalui pengamatan yang berkelanjutan, peneliti dapat memperhatikan suatu informasi dengan cermat, terperinci dan mendalam. Ketekunan pengamatan sangat penting dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data agar dapat terhindar dari kesalahan pengamatan peneliti.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sumber data dan perspektif berbeda untuk menganalisa fenomena yang saling berkaitan.

UIN SUSKA RIAU

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh informasi yang berguna dan dapat memberikan kejelasan untuk memecahkan suatu masalah dan mengambil kesimpulan. Menurut miles dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huberman analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan di lapangan. Mereduksi data dilakukan dengan merangkum, memilih pokok-pokok penting, dicari polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk menumpulkan data.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data pada penelitian berupa bentuk tabel, matrik, grafik, dan bagan. Dengan penyajian yang demukian diharapkan informasi dapat tersusun dengan baik dan akurat dalam bentuk yang ringkas dan mudah dipahami untuk menarik kesimpulan.

3. Menarik kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Yayasan Generasi Muda Bernilai

Yayasan Generasi Muda Bernilai (GEMUNI) terbentuk dikarenakan keperdulian dari tiga orang yang bergerak dibidang rehabilitasi dan pencegahan penggunaan zat, di inisiasi oleh Imanuel Haposan dan menyampaikan niat ini kepada rekan Imam S. Bahri dan Fedi Halim di Kota Bogor Jawa Barat.

Dengan sudah bulatnya hasil diskusi tersebut maka kami bersepakat membangun suatu layanan rehabilitasi di kota Pekanbaru dengan pertimbangan Kota tersebut minim layanan rehabilitasi dengan tingkat penggunaan yang cukup tinggi.

Yayasan tersebut diberi nama Generasi Muda Bernilai (GEMUNI) yang dimana memiliki Visi dan Misi mengembangkan Generasi Muda bebas dari penggunaan zat agar dapat menata masa depan dengan memiliki nilai positif, Yayasan tersebut awalnya berada di Jl. Singgalang, RT 03/07, Kel. Tangkerang Timur, Kec. Tenayan Raya, kota Pekanbaru, Riau.

Berdasarkan bukti yang ada, Yayasan Generasi Muda Bernilai sebagai lembaga swadaya masyarakat ingin bergerak pada pelayanan rehabilitasi yang memberikan akses layanan kepada korban penyalahgunaan napza supaya dapat pulih dan produktif kembali. Yayasan Generasi Muda Bernilai memulai kegiatan melalui program edukasi/penyuluhan, program dukungan paska rehabilitasi dan penyuluhan pencegahan di lingkungan sekolah dan social. Yayasan ini kemudian resmi didirikan dengan berbadan hukum pada November 2021.

B. Visi dan Misi

Visi

Mencegah dan memberikan layanan Dalam pemulihan kepada korban penyalahgunaan narkoba serta memberikan ilmu pengetahuan terkait pendidikan dasar adiksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misi

1. Memberikan edukasi kepada masyarakat guna mencegah penyalahgunaan napza, serta mempromosikan Hidup sehat .
2. Menyediakan pelayanan bagi korban penyalahguna napza berbasis rehabilitasi rawat inap dan rawat jalan.
3. Menyediakan progam pendidikan atau progam pasca rehabilitasi guna mengembalikan produktifitas kembali.
4. Memulihkan kembali bagi penyalah guna narkoba terkait rasa harga diri, percaya diri , serta tanggung jawab terhadap diri sendiri.

C. Pelayanan Generasi Muda Bernilai

1. Assessment
2. Konseling Adiksi
3. Konseling HIV
4. Konseling Keluarga
5. Penjangkauan / outreach
6. Advokasi
7. Majemen Kasus
8. Rawat Jalan
9. Rawat Inap
10. Pelatihan Vokasional
11. Kelompok Dukungan Keluarga
12. Edukasi / Penyuluhan
13. Rujukan
14. Paska Rehabilitasi
15. Rumah Produktif
16. Pelatihan Ilmu Pengetahuan dasar Adiksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Program Pencegahan di lingkungan sekolah, kerja, sosial, serta komunitas.

D. Program Pelaksanaan Bimbingan Spiritual

Jadwal Pelaksanaan:

Waktu: 19:30 - 20:00 WIB.

Program Kegiatan: Dzikir bersama, ceramah oleh ustad, membaca yasin bagi Pecandu narkoba .

NO	TANGGAL	MATERI	PEMBIMBING
1.	8 Mei 2025	Cara mengelola emosi menurut ajaran Rasulullah	Ustad Suhamadi
2.	15 Mei 2025	Membaca yasin Bersama dan berzikir	Ustad Suhamadi
3.	22 Mei 2025	Keutamaan sholat agar hidup lebih tenang dan damai	Ustad Suhamadi

3. Lokasi: Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru

a) Persiapan:

- 1) Pengaturan tempat dan fasilitas yang dibutuhkan.
- 2) Pemberitahuan kepada peserta mengenai jadwal dan lokasi kegiatan.

b) Pembukaan:

- 1) Pembukaan acara oleh pengurus yayasan.
- 2) Penjelasan singkat mengenai tujuan kegiatan.

c) Kegiatan Inti:

- 1) Dzikir bersama dipimpin oleh ustadz.
- 2) Pembacaan doa untuk kesehatan dan keselamatan para peserta.

d) Penutupan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Penutupan dengan doa bersama.
 - 2) Pengumuman jadwal kegiatan berikutnya.
- e) Evaluasi:
- 1) Pengumpulan feedback dari peserta
 - 2) Evaluasi internal oleh panitia pelaksana.

E. Alur Layanan Yayasan Generasi Muda Bernilai

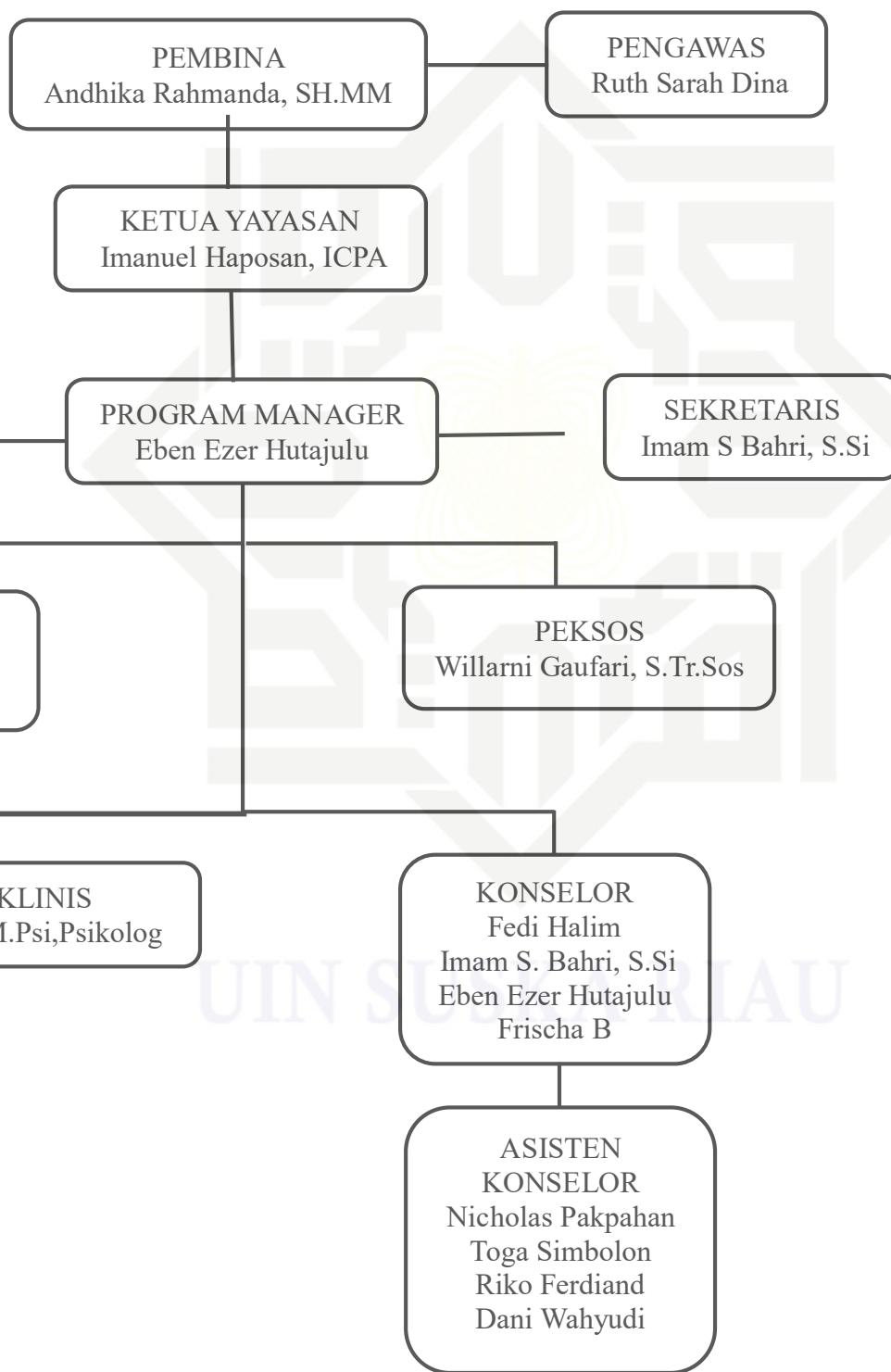
1. Klien : membawa berkas seperti foto copy KTP, foto copy KK, dan matrai 10.000 (2 lembar).
2. Penerimaan awal : scraning/assist, pendaftaran, orientasi.
3. Penilaian/assessment: ASI, URICA, WHOQOL.
4. Rencana perawatan: Rawat inap (durasi 3 bulan, detox 14 hari, medical checkup minggu pertama), Rawat jalan (durasi 3 bulan, 3 kali pertemuan dalam sebulan), Rawat lanjut (rumah produktif).
5. Terminasi.
6. Clear dan sober.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa dicantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Struktur Organisasi Yayasan Generasi Muda Bernilai



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul Penerapan Bimbingan Spiritual Dalam Pengelolaan Emosi Pada Remaja Pecandu Narkoba Di Yayasan Rehabilitas Generasi Muda Bernilai, maka Penelitian ini menunjukkan bahwa Remaja pecandu narkoba cenderung memiliki masalah emosi yang kompleks, terutama emosi marah. Hal ini dipicu oleh berbagai faktor seperti: Lingkungan keluarga yang tidak harmonis atau tidak mendukung, pergaulan yang negatif, tekanan batin akibat trauma masa lalu, ketidakmampuan dalam mengatur emosi dan stres. Ekspresi emosi marah pada remaja pecandu narkoba beragam, mulai dari perilaku agresif seperti merusak barang dan berkata kasar, hingga menarik diri dan menyendiri. Pola ini menunjukkan ketidakstabilan emosi yang kuat dan membutuhkan pendekatan khusus dalam penanganannya.

Bimbingan spiritual terbukti berperan signifikan dalam membantu pengelolaan emosi. Dengan pendekatan seperti:

1. Muhasabah (introspeksi diri)
2. Mengembangkan kesadaran diri spiritual
3. Mengembangkan sifat positif
4. Bergaul dengan orang soleh

Strategi yang digunakan oleh konselor dalam menerapkan bimbingan spiritual mencakup: Pemantauan dan penguatan ibadah rutin, penyisipan nilai-nilai spiritual dalam sesi konseling, penggunaan teknik relaksasi seperti pernapasan dan meditasi, pendekatan melalui cerita taubat dan nilai-nilai religius sebagai inspirasi. Integrasi bimbingan spiritual dalam konseling dilakukan secara bertahap dan konsisten, serta disesuaikan dengan kondisi emosional klien. Hal ini membantu remaja membentuk pemahaman baru mengenai emosi sebagai bagian dari ujian hidup yang dapat dihadapi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara positif melalui kedekatan dengan Tuhan. Respon remaja terhadap bimbingan spiritual secara umum positif, meskipun tidak instan. Diawali dengan keterpaksaan, kemudian berubah menjadi keterbiasaan, dan pada akhirnya menghasilkan kesadaran serta ketenangan batin. Remaja yang mengikuti kegiatan ini secara konsisten menunjukkan perubahan signifikan dalam pengendalian emosi.

Tantangan dalam pelaksanaan bimbingan spiritual meliputi: ketergantungan pada narkoba yang belum sepenuhnya pulih, kurangnya motivasi diri, keterbatasan pemahaman agama, trauma masa lalu, dan proses adaptasi terhadap lingkungan baru. Namun, dengan pendekatan yang empatik, evaluasi berkala, dan konsistensi pembinaan, hambatan tersebut dapat diminimalisir.

B. SARAN

Berdasarkan proses dan hasil penelitian, serta yang dipahami peneliti dalam penulisan skripsi ini maka ada beberapa saran yang perlu dikemukakan peneliti disini agar menjadi kebaikan yang bisa dirasakan Bersama baik bagi remaja /pecandu, pihak lembaga dan peneliti selanjutnya yang meneliti penelitian di Yayasan Rehabilitas Generasi Muda Bernilai yaitu :

1. bagi klien remaja, diharapkan agar tetap menjalankan kegiatan spiritual secara konsisten untuk menjaga stabilitas emosional dan memperkuat ketahanan diri.
2. bagi pihak yayasan rehabilitasi, disarankan untuk terus mengembangkan integrasi pendekatan spiritual dan psikologis dalam program konseling, serta meningkatkan pelatihan bagi konselor.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan lebih luas, misalnya membandingkan efektivitas bimbingan spiritual dengan pendekatan terapi lain dalam pengelolaan emosi atau meneliti dampak jangka panjang dari program spiritual terhadap pencegahan kekambuhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ## DAFTAR PUSTAKA
- Amanullah, A. S. R. (2022). Mekanisme Pengendalian Emosi dalam Bimbingan dan Konseling. *CONSEILS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(1), 1–13.
<https://doi.org/10.55352/bki.v2i1.549>
- Arroissi, J., & Mukharrom, R. A. (2021). Makna Hidup Perspektif Victor Frankl. *Universitas Darussalam Gontor Ponorogo*, 20(1), 112.
- Azizah, N., Budiyono, A., Nela, A., & ... (2021). *Bimbingan Mental Spiritual di Balai Rehabilitasi bagi Korban Penyalahgunaan Narkoba*. 1–115.
- Fachrurrazi, M., Fitri, S., & Hidayat, D. R. (2023). Bimbingan dan konseling di pesantren berlandaskan nilai religiusitas: kajian teori dan pola dasar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 596.
<https://doi.org/10.29210/1202322996>
- Ibrahim, I., Omar, S. H. S., Baru, R., Ali, M. S., Ismail, M. S., Zin, E. I. E. W., & Mat@Mohamad, M. Z. (2020). Emotional Disorder Therapy According to Al-Ghazali's Spiritual Theory. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(11), 1276–1281.
<https://doi.org/10.6007/ijarbss/v10-i11/8206>
- Karatayev, O., Collier, A. D., Targoff, S. R., & Leibowitz, S. F. (2024). Neurological Disorders Induced by Drug Use: Effects of Adolescent and Embryonic Drug Exposure on Behavioral Neurodevelopment. *International Journal of Molecular Sciences*, 25(15). <https://doi.org/10.3390/ijms25158341>
- Kementerian sosial Republik Indonesia. (2017). Standar Nasional Rehabilitasi Sosial Bagi Pecandu Dan Korban Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, Dan Zat Adiktif Lainnya. *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 9*.
- Khotimah, La'ia, H. T., Harefa, D., Fatimah, A. T., Amam, A., Salvia, N. Z., Sabrina, F. P., Maula, I., History, A., Solo-semarang, J., Pdh, M., Medan, U. I. N. S. U.,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nadhiroh, Yahdinil, F., Eva, E., Affifah, G. H., Hanum, I. N., Solihin, Septiani, N. W., Fitria, L., . . . (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1),
- Kuñ, B., Urbán, R., Paksi, B., Griffiths, M. D., Richman, M. J., & Demetrovics, Z. (2019). The effects of trait emotional intelligence on adolescent substance use: Findings from a Hungarian representative survey. *Frontiers in Psychiatry*, 10(JUN), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00367>
- Kusumastuti, E. F. (2022). *Nilai - nilai bimbingan spiritual dalam kitab bidayatul hidayah karangan imam al ghazali*. 75.
- Munandar, A. (2023). *BIMBINGAN MENTAL SPIRITUAL DALAM REHABILITASI KORBAN PENYALAHGUNAAN NAPZA DI PONDOK PESANTREN AT-TAUHID KOTA SEMARANG*.
- Nurhasanah, D., Indriana, H., Hayadi, B. H., & Yusuf, F. A. (2024). Optimalisasi Kecerdasan Spiritual dan Emosional Siswa Melalui Inisiatif Bimbingan dan Konseling. *Echnical and Vocational Education International Journal (TAVEIJ)*, 4(1), 249–259.
- Pareanda, A. D. J., & Supriyanto, A. (2023). Regulasi Emosi Pecandu Narkoba Melalui Konseling Islami. *Prosiding Seminar Antarbangsa: Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Religius*, 312–322.
- Pokhrel, S. (2024). METODE BIMBINGAN SPIRITUAL DALAM MEMBENTUK KARAKTER YANG ISLAMI PADA REMAJA PELAKU PENYIMPANGAN SOSIAL DI SENTRA ABISEKA KOTA PEKANBARU. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Purbanto, H., & Hidayat, B. (2023). Systematic Literature Review: Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja dalam Perspektif Psikologi dan Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 1–13.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Salasiah Hanin Hamjah. (2010). *Bimbingan Spiritual Menurut al-Ghazali dan Hubungannya dengan Keberkesanannya Kaunseling: Satu Kajian di Pusat Kaunseling Majlis Agama Islam Negeri Sembilan (PK MAINS) Spiritual Guidance According to Al-Ghazali and its Relationship with the Effectiveness of* 32, 41–61. <http://jurnalarticle.ukm.my/7495/1/1863-3547-1-SM.pdf>
- Sanjari, J., & Pratiwi Nurlita. (2023). Konsep Kesehatan Mental Perspektif Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Ihya Ulumuddin. *HASBUNA : Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 225–241. <https://doi.org/10.70143/hasbuna.v3i1.222>
- Smokova, L., Zhylin, M., Mendelo, V., Kyrylishyna, M., & Danilova, O. (2023). Socio-Psychological Factors in the Development of Emotional Intelligence of Drug Addicts. *International Journal of Statistics in Medical Research*, 12, 33–42. <https://doi.org/10.6000/1929-6029.2023.12.05>
- Sudarta. (2022). *SPIRITUALITAS DALAM PSIKOLOGI HUMANISTIK ABRAHAM MASLOW DAN RELEVANSINYA DENGAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAMI*. 16(1), 1–23.
- Suryati, N., & Salehudin, M. (2021). Program Bimbingan Dan Konseling Untuk Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Dan Emosional Siswa. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 578588. <https://doi.org/10.31004/edukatif>.
- Wahid, A., Karneli, Y., & Qorib, F. (2025). *Al-Ghazali 's Psycho-Spiritual Counseling Theory : Guidance and Counseling from the Perspective of Islamic Philosophers*. 8(1), 1–11.
- Wahyuni, S., Rindayu, A., Mefa, F. Al, & Azhari, P. N. (2023). *Peran Bimbingan Dan Konseling Dalam Menurunkan Tekanan Emosional Remaja Di Desa Karang Anyar Kecamatan Pegajahan The Role Of Guidance And Counseling In Reducing The Emotional Pressure Of Adolescents In Karang Anyar Village , Pegajahan District*. 06(November).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Observasi

Pedoman Observasi

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “ Penerapan Bimbingan Spiritual Dalam Pengelolaan Emosi Pada Remaja Pecandu Narkoba di Yayasan Rehabilitasi Generasi Muda Bernilai Pekanbaru”, sebagai berikut:

1. Letak Geografis Yayasan Rehabilitas Generasi Muda Bernilai Pekanbaru.
2. Tujuan : Mengamati penerapan bimbingan spiritual alam pengelolaan emosi marah pada remaja pecandu narkoba di Yayasan Rehabilitasi Generasi Muda Bernilai.
3. Objek :
 - a) Remaja pecandu narkoba yang mengikuti program rehabilitasi di Yayasan Rehabilitasi Generasi Muda Bernilai Pekanbaru.
 - b) Konselor atau pembimbing spiritual yang memberikan bimbingan spiritual kepada remaja pecandu narkoba.

Aspek yang diamati :

- a) Penerapan bimbingan spiritual (jenis bimbingan spiritual, strategi dan Teknik bimbingan spiritual yang digunakan).
- b) Pengelolaan emosi (emosi remaja pecandu narkoba dan cara remaja pecandu narkoba mengelola emosinya).
- c) Interaksi antara remaja dan konselor (cara interaksi remaja dan konselor, respon remaja terhadap bimbingan spiritual).

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

Aspek-Aspek	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Pemahaman Emosi	Pemicu Emosi Remaja Pecandu Narkoba	Faktor Internal	1. Apa yang biasanya membuat kamu marah dari dalam diri sendiri? 2. Apakah kamu pernah kecewa pada diri?
Penerapan Bimbingan Spiritual dalam Pengelolaan Emosi	Kegiatan Bimbingan Spiritual	Faktor Eksternal	3. Situasi atau perlakuan seperti apa yang sering membuat kamu marah terhadap orang lain? 4. Lingkungan sekitar pernah memicu marah?
	Penerapan Bimbingan Spiritual	Pengalaman Bimbingan Spiritual	5. Apakah kamu pernah mengikuti bimbingan spiritual di yayasan ini? 6. Kegiatan spiritual apa yang dilakukan? Bagaimana perasaan setelah mengikuti kegiatan tersebut?
	Penerapan Bimbingan Spiritual	Muhasabah (Introspeksi Diri)	7. Apakah kamu sering merenung atau mengevaluasi diri sendiri? 8. Dalam situasi seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Kesadaran Diri Spiritual</p> <p>Pengembangan Sifat Positif</p> <p>Pergaulan dengan Orang Saleh</p> <p>Pengelolaan Emosi Pada Remaja</p> <p>Pengelolaan Emosi Menurut Gross</p> <p>Pemilihan Situasi</p>	<p>apa?</p> <p>9. Apakah membantu mengontrol emosi marah?</p> <p>10. Apakah kamu merasa lebih dekat dengan Tuhan setelah bimbingan spiritual?</p> <p>11. Bagaimana dampaknya pada emosimu?</p> <p>12. Apakah kamu mengalami perubahan sifat (misalnya menjadi lebih sabar)?</p> <p>13. Sifat positif apa yang berkembang?</p> <p>14. Apakah ada teman/pembimbing rohani yang memengaruhi kamu?</p> <p>15. Bagaimana pengaruh mereka terhadap emosimu?</p> <p>16. Saat merasa marah, apakah kamu berusaha menghindari situasi tertentu? Seperti apa contohnya?</p>
---	--	--	---

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		Perubahan Emosi Perubahan Kognitif Pergeseran Respon Pertanyaan Penutup	17. Apakah kamu bisa berubah dari marah menjadi tenang setelah kegiatan spiritual? Ceritakan contohnya. 18. Apakah cara berpikirmu terhadap masalah atau orang yang membuat marah berubah? 19. Bagaimana respon kamu terhadap kemarahan dulu dan sekarang? 20. Seberapa penting bimbingan spiritual untuk kamu dalam mengelola emosi? 21. Apa harapanmu ke depannya?
--	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta
 milik UIN Suska Riau

Lampiran 3: Transkip wawancara ustad Suharmadi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak, apa yang menjadi pemicu utama emosi pada remaja pengguna narkoba?	Pemicu utama emosi pada remaja pengguna narkoba, berdasarkan pengamatan dan pengalaman saya, berasal dari luka batin dan ketidakstabilan dalam kehidupan pribadi maupun keluarga. Banyak dari mereka mengalami masalah di rumah seperti kurang perhatian dari orang tua, konflik keluarga, kekerasan, atau perceraian. Akibatnya, mereka menyimpan amarah, rasa tidak berharga, dan kesepian yang mendalam. Selain itu, pengaruh lingkungan dan pergaulan bebas juga menjadi pemicu. Remaja sangat mudah terpengaruh oleh teman sebaya, dan ketika mereka merasa tidak diterima atau ingin dianggap keren, mereka rela mencoba hal-hal berbahaya, termasuk narkoba. Dalam proses itu, mereka mengalami konflik batin yang luar biasa antara rasa bersalah, takut, tapi juga keinginan untuk diterima.
2.	Bagaimana emosi tersebut biasa di ekspresikan oleh remaja pengguna narkoba?	Mereka sering marah tanpa sebab yang jelas, mudah tersinggung, dan bisa melampiaskan emosi dengan cara

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>membentak, merusak barang, atau bahkan menyakiti orang lain. Ini biasanya karena ada luka batin atau tekanan yang belum tersalurkan dengan cara sehat. Sebaliknya, ada juga yang mengekspresikan emosinya dengan diam, menghindar dari orang lain, dan merasa sedih. Mereka sering merasa tidak layak, merasa hidupnya hancur, dan tidak punya harapan. Ada yang hanya diam di pojok ruangan, tidak mau bicara, bahkan menolak untuk diajak beribadah. Beberapa dari mereka menunjukkan emosi dengan melawan aturan, tidak patuh kepada pembina, atau sengaja melakukan pelanggaran untuk menarik perhatian. Mereka ingin menunjukkan bahwa mereka sedang tidak baik-baik saja, tapi tidak tahu bagaimana cara menyampaikannya secara tepat.</p>
3.	<p>Apa tantangan utama yang sering bapak hadapi dalam membantu remaja pengguna narkoba yang memiliki masalah emosi?</p> <p>Banyak remaja yang tidak langsung terbuka atau percaya kepada pembimbing. Remaja pecandu narkoba umumnya memiliki emosi yang meledak-ledak atau sangat fluktuatif. Banyak dari mereka menyimpan trauma masa lalu, seperti kekerasan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>dalam rumah tangga, pelecehan, atau ditelantarkan. Ketika kami mulai masuk ke wilayah spiritual dan emosional, luka-luka ini sering terbuka kembali. Ada remaja yang sudah mulai berubah dan semangat menjalani bimbingan, tapi saat kembali berhubungan dengan keluarganya, mereka malah kembali kecewa. Lingkungan yang tidak mendukung proses pemulihan bisa memicu emosi negatif kembali. Kami jadi harus membimbing mereka untuk lebih kuat secara batin dan tidak bergantung sepenuhnya pada penerimaan orang lain.</p>
<p>4. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Bagaimana penerapan bimbingan spiritual dalam pengelolaan emosi pada remaja pengguna narkoba?</p> <p>Kami bimbing mereka untuk kembali menjalankan ibadah-ibadah dasar, seperti: Shalat lima waktu secara tertib, karena shalat adalah sarana utama menenangkan jiwa, berzikir untuk menjaga stabilitas emosi harian. Membaca dan menghayati Al-Qur'an, yang menjadi penyembuh hati. Ibadah ini menjadi terapi batin yang secara perlahan menurunkan emosi negatif seperti marah, kecewa, cemas, dan dendam. Kami ajarkan bagaimana</p>

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kapan saja bimbingan spiritual ini dilaksanakan?	Islam mengatur emosi, seperti: Cara meredam amarah sesuai tuntunan Rasulullah SAW: berwudhu, duduk, diam, atau menghindari situasi konflik. Sabar dan syukur sebagai latihan menghadapi tekanan hidup. Tawakal untuk mengurangi kecemasan tentang masa depan.	
6. Apa saja starategi yang bapak gunakan untuk remaja pengguna narkoba dalam pengelolaan emosi mereka melalui bimbingan spiritual?	Kalau untuk kegiatan saya disini terjadwal ya, sekali seminggu saya datang kesini untuk memberikan beberapa materi. Atau hanya berzikir bersama atau membaca yasin. Tapi saya juga berkoordinasi dengan konselor yang ada disini. Seperti komunikasikan bagaimana kondisi para klien disini setelah saya beri pencerahan.	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>kewajiban, tapi terapi spiritual yang sangat kuat. Saya bimbing mereka untuk berdzikir dengan hati yang hadir, seperti membaca istighfar, Ya Latif, atau Ya Salam, untuk meredakan gejolak amarah dan kecemasan. Sering saya kombinasikan dengan teknik pernapasan agar mereka lebih tenang. Saya sampaikan kisah para nabi, sahabat, dan tokoh-tokoh taubat yang pernah jatuh dalam dosa, tapi bangkit dan menjadi mulia. Ini sangat efektif untuk membangkitkan motivasi dan harapan dalam diri mereka. Saya bantu mereka memahami bahwa hidup ini bukan kebetulan, dan setiap ujian punya tujuan. Dengan ini, mereka mulai melihat bahwa emosi mereka bisa diarahkan untuk hal yang lebih positif, bukan untuk menghancurkan diri sendiri.</p>
7.	<p>Bagaimana bapak mengintegritasikan bimbingan spiritual dalam proses konseling khususnya dalam menangani emosi?</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>konseling emosional dilakukan sambil menanamkan nilai-nilai agama yang aplikatif. Saat remaja merasa marah, gelisah, atau sedih, saya tidak hanya menyarankan mereka bicara, tapi juga mengajak mereka berdzikir atau membaca doa tertentu untuk menenangkan hati. Ini kami lakukan secara rutin agar menjadi kebiasaan yang menyegarkan jiwa. Banyak remaja yang emosinya tidak stabil karena merasa hidupnya tidak ada arah. Di sinilah saya bimbing mereka secara spiritual untuk menemukan kembali makna hidup, bahwa mereka punya nilai di mata Allah, dan masa depan mereka belum selesai.</p>
8.	Apakah bapak melihat adanya perubahan dalam cara mereka mengelola kemarahan setelah mengikuti bimbingan spiritual?	Ya, saya melihat perubahan yang cukup signifikan dalam cara remaja pengguna narkoba mengelola kemarahan setelah mengikuti bimbingan spiritual secara rutin. Meskipun tidak terjadi secara instan, perubahan ini terjadi secara bertahap dari proses penyadaran diri, pendekatan hati, dan penguatan hubungan dengan Allah SWT.
9.	Apa saja tantangan atau hambatan dalam menerapkan	Ada beberapa tantangan dan hambatan yang sering saya hadapi, baik dari sisi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>bimbingan spiritual kepada mereka?</p>	<p>internal remaja itu sendiri, maupun dari kondisi lingkungan dan proses bimbingan. Kadang lingkungan yang kurang mendukung apa lagi lingkungan keluarga, kalau keluarga tidak mendukung itu dapat menyebabkan penurunan kepercayaan diri pada klien ya. Ada juga karna Belum pernah mendalami agama sama sekali, bahkan ada yang tidak bisa membaca Al-Qur'an atau tidak tahu cara shalat. Ada juga yang memiliki pemahaman agama yang keliru atau terbentuk dari lingkungan yang menyimpang.</p>
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>10. Apa harapan bapak terhadap penerapan bimbingan spiritual dalam rehabilitasi remaja pecandu narkoba secara umum?</p>	<p>Saya memiliki harapan besar terhadap penerapan bimbingan spiritual dalam proses rehabilitasi remaja pecandu narkoba, karena saya meyakini bahwa penyembuhan sejati bukan hanya soal fisik dan mental, tapi juga menyentuh hati dan ruhani. Banyak dari mereka jatuh ke dalam narkoba bukan karena sekadar ingin mencoba, tapi karena kosongnya jiwa, luka batin, dan jauhnya hubungan dengan Tuhan.</p>

© Hak Cipta
 Lampiran 4 : Transkip Wawancara Konselor 1

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Sist, apa yang menjadi pemicu utama emosi pada remaja pengguna narkoba?	kalau dari yang saya lihat yang menjadi pemicunya itu, mereka merasa ingin lebih menonjol, seperti ingin merasa lebih dari yang lain bisa dikatakan egois lah. Atau Ketika dalam suatu grup ingin menjadi lebih tanpa memberikan spes bagi yang lain, hanya dia aja yang mau di dengar sehingga jika dia tidak di dengar timbul amarah dan juga karna adanya tekanan dari lingkungannya baik dari keluraga maupun pergaulannya.
2.	Bagaimana emosi tersebut biasa di ekspresikan oleh remaja pengguna narkoba?	cara mereka mengekspresikan itu seperti nada tinggi, menolak masukan, dari raut wajah dan Tindakan, seperti mereka melakukan suatu hal yang tidak ada tujuannya. Ada juga yang menjauhi diri seperti menyindiri, tidak mau berbicara dengan orang lain. Ada juga yang mengancam, mengumpat berkata kasar, melakukan Tindakan tanpa berfikir.
3.	Apa tantangan utama yang sering bro hadapi dalam membantu remaja pengguna narkoba yang memiliki masalah emosi?	tantangan paling diawal mereka masuk ya, karna kan ada yang masih ketergantungan obat, Remaja pecandu narkoba sering kali memiliki masalah emosi yang kompleks, seperti depresi, kecemasan, atau trauma. Remaja yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>tidak ada motivasi di didirinya, dan yang paling menjadi tantangan itu tidak adanya dukungan dari keluarga, karena itu kan hal yang penting seperti setelah masuk dsini yasudah keluarga atau orang tuanya tidak ada memberi kabar atau memberi dukungan kepada klien kita.</p>
4. Bagaimana penerapan bimbingan spiritual dalam pengelolaan emosi pada remaja pengguna narkoba?	<p>pertama saya akan beri edukasi pemahaman tentang kesadaran dan penerimaan diri, mengenalkan konsep spiritual. Lalu Menggunakan meditasi dan doa untuk mengurangi stres dan mengembangkan kesadaran emosi serta penerimaan diri. Membangun emosi positif seperti mengembangkan rasa syukur dan penghargaan diri dan mendorong kegiatan spiritual yang menyenangkan. Dan saya akan memantau kemajuan pengelolaan emosi serta mengevaluasi ke efektivitas bimbingan spiritual. Serta Mendorong remaja untuk terus mengembangkan spiritualitas mereka. Menurut saya dengan penerapan ini, remaja pecandu narkoba dapat mengelola emosi negatif, meningkatkan kesadaran diri, dan mengembangkan hubungan yang lebih sehat dengan diri sendiri dan orang lain.</p>

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Kapan saja bimbingan spiritual ini dilaksanakan?	<p>untuk kegiatan ibadahnya pastinya kami mengutamakan hal itu ya khususnya untuk yang muslim sholat 5 waktu, dan untuk hari khususnya kami adakan 1 kali seminggu itu macam-macam kegiatannya seperti berzikir, mendatangkan ustaz melakukan ceramah, melaksanakan sholat sunah bagi yang muslim. Dan untuk yang nonis juga kami datangkan pendetanya. Selain itu juga saya dalam melaksanakan konseling juga kadang menyisipkan pesan spiritual jika diperlukan.</p>
6.	<p>Apa saja starategi yang bro gunakan untuk remaja pengguna narkoba dalam pengelolaan emosi mereka melalui bimbingan spiritual?</p>	<p>strategi saya, pertama saya memantau ibadah klien saya dan saya jelaskan kepada mereka kenapa ibadah itu penting. Dan saya akan lihat apakah dia sungguh-sungguh atau sekedar menjalankan aja, kalau dia hanya sekedar menjalankan saja berarti harus adanya penanaman kesadaran, nah cara saya untuk meningkatkan kesadaran dia akan pentingnya spiritual ini. Saya akan jelaskan saat konseling, saya akan panggil dia, saya evaluasi lagi kenapa pentingnya melakukan ibadah karena terkadang ada kelamahan yang tidak bisa kita jelaskan kepada orang lain tapi bisa</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		akita ungkapkan saat kita beribadah. Dan saya juga melakukan visualisasi positif seperti membantu membayangkan masa depan yang lebih baik dan positif. Dan saya juga melakukan diskusi spiritual untuk meningkatkan kesadaran tentang nilai-nilai moral dan etika.
7.	Bagaimana Sist mengintegritasikan bimbingan spiritual dalam proses konseling khususnya dalam menangani emosi?	dalam proses konseling saya tentunya ada melakukan konsep spiritual, saya juga mengenali kebutuhan spiritual seperti apa untuk klien saya, dan juga saya selalu menyisipkan hal hal spiritual dalam melaksanakan konseling. Dan juga membantu klien meredakan emosi dengan mengingat tuhan, dan selalu meminta mereka untuk berdoa sebelum melaksanakan kegiatan.
8.	Apakah sist melihat adanya perubahan dalam cara mereka mengelola kemarahan setelah mengikuti bimbingan spiritual?	pastinya ada, mereka jadi jauh lebih tenang Ketika mungkin ada sesuatu yang memicu mereka untuk emosi ya.
9.	Apa saja tantangan atau hambatan dalam menerapkan bimbingan spiritual kepada mereka?	tantangannya itu paling saat diawal mereka disini, mereka yang belum terbiasa melaksanakan sholat misalnya, lalu disini ibaratnya dipaksa melaksanakan kadang ada yang tidak melaksanakan. Karna untuk ibadah bagi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>orang yang jarang melakukan tentunya berat ya, jadi mungkin diawal mereka merasa terpaksa lama kelamaan jadi terbiasa. Tantangan lainnya paling seperti kurangnya motivasi di diri mereka untuk berubah, atau sering ikut-ikut sama temen-temen yang susah juga diaturnya.</p>
10: Apa harapan sist terhadap penerapan bimbingan spiritual dalam rehabilitasi remaja pecandu narkoba secara umum?	<p>Harapan saya adalah bimbingan spiritual dapat menjadi salah satu solusi efektif dalam rehabilitasi remaja pecandu narkoba. Dimana dengan adanya bimbingan spiritual ini dapat meningkatkan kualitas hidup remaja, membantu remaja mengembangkan karakter positif seperti empati, tanggung jawab, dan disiplin, yang pastinya mengurangi tingkat kekambuhan kecanduan narkoba, dan juga meningkatkan kesadaran spiritual remaja sehingga mereka memiliki tujuan hidup yang lebih bermakna.</p>

© Hak Cipta

Lampiran 5 : Transkip Wawancara Konselor 2

NO	Pertanyaan	Jawaban
1. © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	Menurut Bro, apa yang menjadi pemicu utama emosi pada remaja pecandu narkoba?	menurut saya yang menjadi pemicu utama seorang remaja pengguna narkoba itu emosi adalah adanya masalah keluarga, merasa terjebak dalam situasi yang tidak diinginkan, seperti keluarga disfungsional atau lingkungan yang negative, merasa tidak ada dukungan dari keluarga dan lingkungannya, merasa hidup tidak memiliki tujuan dan makna sehingga Narkoba sering digunakan sebagai pelarian dari emosi negatif ini.
2. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Bagaimana emosi tersebut biasa di ekspresikan oleh remaja pecandu narkoba?	seorang pecandu narkoba dapat mengekspresikan emosinya dengan berbagai hal ada yang mengamuk memecahkan barang menyerang orang lain, dan ada juga yang menarik diri seperti menyari tempat sunyi untuk menyendiri.
3. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Apa tantangan utama yang sering Bro hadapi dalam membantu remaja pecandu narkoba yang memiliki masalah emosi?	salah satu tantangan yang saya hadapi itu seperti adanya klien yang kurang percaya dengan konselornya, dan biasanya orang yang pecandu berat itu jika dia putus obat mereka sangat susah mengontrol emosinya, ada juga trauma yang belum diproses dapat menghambat proses pemulihan, dan kurangnya motivasi untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>4. Bagaimana penerapan bimbingan spiritual dalam pengelolaan emosi pada remaja pecandu narkoba?</p> <p>5. Kapan saja bimbingan spiritual ini dilaksanakan?</p> <p>pulih serta dukungan dari keluarga, kadang ada klien yang keluarganya cuek .</p> <p>menurut saya penerapan bimbingan spiritual dalam pengeolaan emosi itu ada beberapa tahap, yang pertama yaitu, saya akan mengenalkan tentang konsep spiritual setelah itu kita kembangkan kesadaran emosinya dan penerimaan akan emosi tersebut. Tahap kedua mengelola emosi negative dengan cara meditasi, berzikir, melaksanakan ibadah lalu mengembangkan kesadaran dan penerimaan diri. Tahap ketiga, kita bangun emosi positif dengan cara mengembangkan rasa Syukur dan menghargai diri sendiri serta juga tentunya mendorong kegiatan spiritual agar tetap terjalankan, dan saya bantu dia membangun hubungan yang sehat dengan diri sendiri dan orang lain.</p> <p>kalau untuk kegiatan khususnya itu kami mendatangkan ustad di hari kamis untuk mengisi ceramah atau zikir tapi tentunya sholat wajibnya tetap kami utamakan, dan juga kami mendatangkan pendeta di hari minggu untuk yang nonis untuk mereka melaksanakan ibadah pagi dan malam. Selain itu juga dalam proses konseling</p>
---	--

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	<p>saya selalu menyisipkan konsep spiritual saat dibutuhkan.</p> <p>Apa saja strategi yang Bro gunakan untuk remaja pecandu narkoba dalam pengelolaan emosi mereka melalui bimbingan spiritual?</p> <p>untuk strategi tentunya ada beberapa hal yang saya lakukan seperti meningkatkan kesadaran diri dan hubungan dengan Tuhan. Contohnya berdoa beribadah, karena dengan berdoa dan beribadah itu sah sat cara kita berkomunikasi dengan tuhan, membantu mengenali dan mengelola emosi negative, membantu membuat rencana untuk mencapai tujuan spiritual. Strategi-strategi ini membantu remaja pecandu narkoba mengelola emosi negatif dan meningkatkan kesadaran diri.</p> <p>Bagaimana Bro mengintegrasikan bimbingan spiritual dalam proses konseling khususnya dalam menangani emosi?</p> <p>: cara saya mengintegrasikan bimbingan spiritual dalam proses konseling itu seperti saya menyisipkan spiritual setiap saya melakukan konseling berdoa sebelum melakukan kegiatan, membantu klien menghubungkan emosi dengan nilai-nilai spiritual, membantu klien merefleksikan kemajuan dan menghubungkan dengan nilai-nilai spiritual.</p> <p>Apakah Bro melihat adanya perubahan dalam cara mereka mengelola kemarahan setelah mengikuti bimbingan spiritual?</p> <p>perubahan tentu ada, mereka yang sungguh-sungguh mengikuti kegiatan spiritual mampu mengontrol diri saat mereka dalam keadaan marah, dan juga</p>
--	---	--

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	<p>dapat berkomunikasi dengan baik saat ada konflik dengan teman seperti jauh lebih sabar.yang lebih signifikan itu mereka mampu ya mengelola emosi saat mereka dalam keadaan marah.</p>
	<p>9. Apa saja tantangan atau hambatan dalam menerapkan bimbingan spiritual kepada mereka?</p>	<p>yang menjadi hambatan itu seperti di awal awal mereka melaksanakan kegiatan karna belum terbiasa, jadi sedikit kami paksakan karna ibadah itu bagi Sebagian orang berat ya, jdi kita paksa lalu terbiasa. Lalu saat mereka putus obat itu kadang mereka sulit untuk mengontrol emosinya. Trus juga tidak adanya motivasi untuk berubah dan juga adanya trauma dimasa lalu yang belum selesai.</p>
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	<p>10. Apa harapan Bro terhadap penerapan bimbingan spiritual dalam rehabilitasi remaja pecandu narkoba secara umum?</p>	<p>harapan saya tentunya dengan adanya bimbingan spiritual ini dapat mengurangi Tingkat penggunaan narkoba tentunya. Dan juga dapat meningkatkan kualitas serta tujuan hidup siapa pun khususnya peandu narkoba. Saya juga berharap bahwa bimbingan spiritual ini dapat menjadi salah satu Solusi efektif dalam rehabilitasi remaja pecantu narkoba.</p>

© Hak Cipta

Lampiran 6 : Transkip Wawacara klien inisial A

NO	Pertanyaan	Jawaban
1. © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	Apa yang biasanya membuat kamu merasa marah?	hal yang membuat saya marah kadang ada prilaku dari teman yang tidak baik, kadang memang suasana hati lagi tidak enak aja, kadang juga orang tua yang suka marah-marah karna tidak sependapat, dan bisa juga lagi banyak masalah sana sini trus frustasi gak tau mana yang mau diselesaikan dulu jadi marah kediri sendiri.
2. © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	Bagaimana Bro biasanya meluapkan kemarahan sebelum ikut bimbingan di sini?	kalau saya saat sedang emosi lebih menyendiri, saya pendam sendiri karna saya tidak mau ada keributan, dan saat itu saya menggunakan narkoba sehingga saya menjadi kecanduan
3. © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	Apa saja kegiatan spiritual yang kamu ikuti?	saya mengikuti bimbingan spiritual di Yayasan ini dari awal saya berada disini. disini biasanya saya mengikuti zikir, menjalankan ibadah sholat, mengikuti pengajian dan kadang yasinan juga. Selain sholat wajib disini juga diajarkan sholat sunnah. Dan juga sebelum kami melakukan aktivitas apapun kami selalu berdoa dulu. Dan selama saya disini puasa saya dibulan kemarin full tidak seperti saat saya diluar.
4. © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	Menurut Bro, bagaimana	menurut saya kegiatan ini sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	<p>kegiatan spiritual itu memengaruhi pikiran dan perasaan kamu?</p>	<p>berpengaruh bagi diri saya, seperti saya merasa lebih tenang dan damai dan saya banyak merasakan perubahan di diri saya, salah satunya saya sedikit bisa mengontrol emosi saya.</p>
	<p>5. Apakah kamu merasa ada perubahan dalam cara kamu mengelola kemarahan setelah ikut bimbingan spiritual?</p>	<p>sedikit banyaknya ada kok kak perubahan, saya sudah mulai berani mengungkapkan tentang perasaan saya terutama dengan konselor saya. Trus juga saya dapat mengontrol emosi saya dengan cara mengatur pernafasan. yang paling membantu menurut saya adalah dalam kegiatan Bersama konselor, setelah melakukan ibadah, setelah berbicara dengan konselor itu saya juga bisa lebih memahami diri saya sendiri.</p>
	<p>6. Saat kamu merasa marah sekarang, apa yang biasanya kamu lakukan untuk menenangkannya?</p>	<p>untuk sekarang saya coba menahan dan mengontrol emosi saya, seperti Tarik nafas buang perlahan, menjauhi situasi yang membuat saya emosi dan say acari konselor saya agar saya bisa menenangkan diri saya.</p>
	<p>7. Apakah ada kesulitan saat kamu menjalani bimbingan spiritual? Misalnya: kurang paham, bosan, tidak yakin,</p>	<p>kalau untuk kesulitan itu ada di awal saat saya baru masuk sini ya, soalnya saya tau dasar dasar dari agama tapi sebelum saya berada disini saya jarang melakukan sholat mungkin awalnya, puasa juga. Kalau masalah bosan pasti ada Namanya</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Apa harapan kamu ke depan setelah ikut kegiatan ini? Baik untuk diri kamu sendiri maupun hubungan kamu dengan orang lain?	kita manusia tapi menurut saya itu hal yang wajar. Setelah beberapa lama saya di sini saya jadi terbiasa dengan semua kegiatan disini seperti sholat yang awalnya saya merasa terpaksa sekarang menjadi terbiasa.
---	---	---

© Hak Cipta

Lampiran 7: Transkip Wawancara klien inisial AD

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang biasanya membuat kamu merasa marah?	saya kadang kalau marah itu tanpa sebab kak, kayak suasana hati lagi gak enak aja. Kadang juga karna dimarahin sama orang tua, trus juga kadang ada seuatu ata ada prilaku teman sayayang buat saya kecewa.
2.	Bagaimana Bro biasanya meluapkan kemarahan sebelum ikut bimbingan di sini?	saya kalau lagi marah saya luapkan dengan nada tiggi, trus kadang saya juga menjauhkan diri dari orang sekitar saya seperti bawa motor laju-laju. Trus juga saya mengkonsumsi narkoba agar saya bisa melupakan masalah saya walaupun sebentar.
3.	Apa saja kegiatan spiritual yang kamu ikuti?	disini saya melakukan kegiatan yang sudah ditetapkan disini yang paling sering kami melakukan sholat wajib 5 waktu, berdoa, berdzikir. Dan juga ada kegiatan rutinnya seperti mendengar ceramah dan baca yasin setiap malam jumat. Dan kadang saya melakukan puasa sunnah.
4.	Menurut Bro, bagaimana kegiatan spiritual itu memengaruhi pikiran dan perasaan kamu?	dengan mengikuti kegiatan ini saya merasa jauh lebih tenang dan merasa lebih dekat dengan tuhan, karna disini yang diutamakan itu ibadah. Dan saya juga merasa lebih bisa mengontrol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		
		emosi saya.
5.	Apakah kamu merasa ada perubahan dalam cara kamu mengelola kemarahan setelah ikut bimbingan spiritual?	untuk perubahan ada ya kak sedikit banyaknya, saya jadi lebih sabar dan tidak meluapkan emosi sembarangan lagi. Trus bisa menenangkan diri sendiri dengan mengatur pernafasan gitu.
6.	Saat kamu merasa marah sekarang, apa yang biasanya kamu lakukan untuk menenangkannya?	kalau saya marah saat ini yang saya lakukan menjauhi situasi atau kondisi yang buat saya emosi untuk meredakan marah saya, dan saya menemui konselor saya untuk mengungkapkan hal yang membuat saya emosi. yang paling saya rasakan itu lebih ke bisa mengontrol emosi ya kak. Jadi saya lebih mengurangi nada tinggi walaupun kadang sering gak ke control tapi tidak seburuk dulu kak
7.	Apakah ada kesulitan saat kamu menjalani bimbingan spiritual? Misalnya: kurang paham, bosan, tidak yakin,	untuk kesulitan paling untuk terbiasa ya kak. Seperti terbiasa melakukan sholat dsinikan diwajibkan kan kak, jdi beratnya di siu awalnya tapi sekarang kayak jauh lebih terbiasa aja, meskipun kadang ada keinginan untuk meninggalkan sholat gitu.
8.	Apa harapan kamu ke depan setelah ikut kegiatan ini? Baik	harapan saya dengan adanya kegiatan ini tentunya kehidupan saya agar lebih

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk diri kamu sendiri maupun hubungan kamu dengan orang lain?	baik, dan terutama mampu mengontrol emosi dengan baik lagi. Dan juga agar bisa menjalani hubungan yang lebih baik dengan orang-orang sekitar saya baik teman maupun keluarga saya.
---	--

© Hak Cipta

Lampiran 8 : Transkip Wawancara Klien HK

NO	Pertanyaan	Jawaban
1. © Hak Cipta UIN Suska Riau	Apa yang biasanya membuat kamu merasa marah?	Saya emosi itu Ketika saya tidak didengar kak, kadang orang tua marahi saya tanpa alasan, karna mereka bertengkar ber2 jadi kadang dilampiaskan ke saya. Trus juga kadang ada perlakuan teman yang kurang enak kak, ngomong seenaknya.
2. © Hak Cipta State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Bagaimana Bro biasanya meluapkan kemarahan sebelum ikut bimbingan di sini?	Saya kalau lgi emosi suka marah-marah kak, sya luapin tu kekesalan saya, sampai mungkin berkata kasar sampai merusak barang, dan waktu itu saya untk mencari ketenangan saya mencari narkoba lagi kak
3. © Hak Cipta State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Apa saja kegiatan spiritual yang kamu ikuti?	Disini kegiatan yang saya ikut seperti melaksanakan sholat 5 waktu, sholat sunah kadang saya kerjakan juga kalau ada niat. Sekali seminggu gitu disini ada tu kak ustad yang datang kadang ceramah kadang kami yasinan atau zikir sama-sama.
4. © Hak Cipta State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Menurut Bro, bagaimana kegiatan spiritual itu memengaruhi pikiran dan perasaan kamu?	Berpengaruh ya kak karna awalnya saya pikir kegiatan kayak shalat, dzikir, ngaji itu cuma kewajiban doang, kayak formalitas gitu di tempat rehab. Tapi lama-lama,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	<p>5.</p> <p>Apakah kamu merasa ada perubahan dalam cara kamu mengelola kemarahan setelah ikut bimbingan spiritual?</p>	<p>setelah saya ngejalanin terus dan mulai ngerti maknanya, aku ngerasa hati saya pelan-pelan dilunakkan. Emosi yang tadinya meledak-ledak, mulai lebih tenang.</p>
	<p>6.</p> <p>Saat kamu merasa marah sekarang, apa yang biasanya kamu lakukan untuk menenangkannya?</p>	<p>Sekarang saya kalaupun lagi emosi mencoba menjauhi diri dari situasi yang membuat saya emosi itu ya kak, dan saya coba atur pernafasan. Kadang juga saya jumpai konselor saya untuk menenangi diri saya kak</p>
	<p>7.</p> <p>Apakah ada kesulitan saat kamu menjalani bimbingan spiritual? Misalnya: kurang paham, bosan, tidak yakin,</p>	<p>Iya Kak, jujur banget, awal-awal saya ikut bimbingan spiritual itu gak mudah. Banyak kesulitan yang saya alami, terutama karena kondisi mental saya waktu itu masih kacau dan belum sepenuhnya siap menerima perubahan. Tapi lama-lama saya belajar membuat bertahan dan pelan-pelan saya mulai terbiasa dengan lingkungan dan kegiatan yang ada disini</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

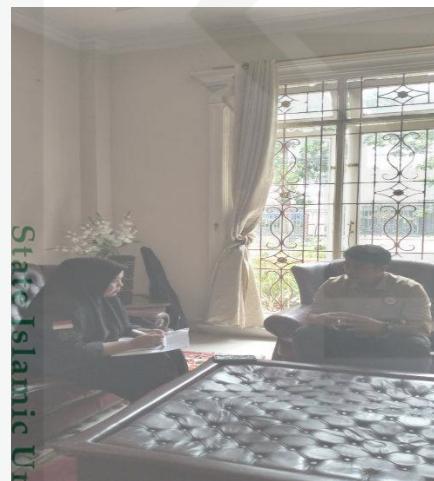
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Lampiran 9: Dokumentasi

1. Wawancara Sist Friska



2. Wawancara bro Fendi Halim



3. Wawancara Ustad Suharmadi.S.Ag



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Wawancara klien A



5. Wawancara klien AD



6. Wawancara klien HK



© Hak Cipta UIN Suska Riau

7. Kegiatan mingguan pengajian dan berzikir Bersama



Lampiran 10 : Jadwal Kegiatan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAILY SCHEDULE REHABILITASI GEMUNI							
TIME	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
05.00	Prayer time	Prayer time/ Sleep Back	Prayer time/ Sleep Back				
06.30	Wakeup /Function / Washup	Wakeup/Function / Washup	Wakeup/Function /Washup	Wakeup/Function /Washup	Wakeup/Function /Washup	Function/Wash Up	Function/ Wash Up
07.30	Take Floor	Take Floor					
07.45	Breakfast	Breakfast	Breakfast	Breakfast	Breakfast	Breakfast	Breakfast
09.00	Morning Meeting	Morning Briefing	Morning Breakfast				
10.30	Seminar	Seminar	Seminar	Seminar	Seminar	General Clean Up	Floor Activities
12.30	Prayer time	Prayer time					
12.45	Lunch	Lunch	Lunch	Lunch	Lunch	Lunch	Lunch
14.00	Seminar / Class	Seminar / Class	CRG	Seminar / Class	Seminar / Class	Siesta	siesta
15.00	Prayer time	Prayer time					
15.30	Function / Recration Hour	Function / Recration Hour					
17.00	Sport Activities	Sport Activities					
17.30	Wash Up	Wash Up					
18.20	Prayer Time	Prayer Time					
18.30	Dinner	Dinner	Dinner	Dinner	Dinner	Dinner	Dinner
19.30	Prayer Time	Prayer Time					
19.45	PAGE / Wrap Up	Wrap Up	Wrap Up	Religi Session / Wrap Up	Pertemuan 12 Langkah	Saturday Night Activities / House Follow Up	Weekend Wrap Up/ House Follow Up
21.00	House follow Up	Saturday Night Activities / House Follow Up	Curfew				
22.00	Curfew	Curfew	Curfew	Curfew	Curfew		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

Safitri Dwi Permadani lahir di Pekanbaru, 03 Desember 2002. Anak Kedua dari dua bersaudara. Ayahanda tercinta Hamdani dan Ibunda tercinta Mariyem. Alamat rumah di Arengka, kecamatan Tuah Madani Kelurahan Sidomulyo Barat, Pekanbaru Riau. Riwayat Pendidikan Formal penulis ditempuh di TK Al-Hidayah Pekanbaru, lulus tahun 2009. Pendidikan selanjutnya penulis tempuh di SDN 167 Pekanbaru, lulus tahun 2015. Pendidikan selanjutnya ditempuh di Mts PP-MTI Tg. Berulak Kampar, lulus pada tahun 2018, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di MA PP-MTI Tg. Berulak Kampar, lulus tahun 2021, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Jurusan Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2021.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah melakukan Kuliah kerja nyata (KKN) pada tahun 2024 di Desa Gemilang Jaya, Kabupaten Indragiri Hilir dan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan pada tahun 2024 di Humanika Psychology Center Pekanbaru.

Penulis melakukan penelitian di Yayasan Rehabilitasi Generasi Muda Bernilai Pekanbaru. Berkat pertolongan ALLAH SWT serta irungan Do'a dari kedua orangtua, serta orang-orang yang dengan tulus memberikan dukungan dan semangat, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul "Penerapan Bimbingan Spiritual dalam Pengelolaan Emosi Pada Remaja Pecandu Naekoba di Yayasan Rehabilitasi Generasi Muda Bernilai". Hasil penelitian tersebut diuji dalam sidang munaqasyah pada 22 Juli 2025 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan predikat sangat Memuaskan.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.